

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN PETANI
KELAPA SAWIT TERHADAP KESEJAHTERAAN
MENURUT PERSPEKTIF ISLAM**

**(Studi di Desa Merlung Kecamatan Merlung
Kabupaten Tanjung Jabung Barat)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah**



Disusun Oleh:

AHMAD WAHYUDI

NIM. 501190324

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

1444 H / 2023 M

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Wahyudi
Nomor Induk Mahasiswa : 501190324
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendapatan Petani Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Menurut Perspektif Islam”** adalah karya asli pribadi penulis yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau di tulis orang lain, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila pernyataan ini tidak benar maka peneliti siap mempertanggung jawabkan sesuai dengan hukum yang berlaku dan siap menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 1 Maret 2023

Pembuat Pernyataan



Ahmad Wahyudi
NIM. 501190324

Jambi, 5 Maret 2023

Pembimbing I : H. Sissah, S.Ag., M.H.I
Pembimbing II : Laily Ifazah, S.E., M.S.Ak

Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri
Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
Jalan Jambi-Muara Bulian KM.16, Simp. Sei
Duren, Jambi Luar Kota, Muaro Jambi, Jambi
(36361).
Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di –
Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Ahmad Wahyudi NIM : 501190324 yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pendapatan Petani Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Menurut Perspektif Islam”** telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agardapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa, dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang Menyatakan,

Dosen Pembimbing I



H. Sissah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19650215 199903 1 001

Dosen Pembimbing II



Laily Ifazah, S.E., M.S.Ak
NIDN. 2009108906



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-137/D.V/PP.00.9/05/2023

Skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendapatan Petani Terhadap Kesejahteraan Petani Menurut Perspektif Islam (Studi di Desa Merlung, Kecamatan Merlung, Kabupaten Tanjung Jabung Barat)” yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ahmad Wahyudi
NIM : 501190324
Tanggal Ujian Skripsi : 17 April 2023
Nilai Munaqasyah : 78 (B+)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji
Ketua Sidang,


Dr. A.A. Miftah, M.Ag

NIP. 19731125199603 1 001

Penguji I,


Ahmad Syukron Prasaja, M.Sc

NIP. 19900227 201903 1 013

Penguji II,


M. Maulana Hamzah, S.EI., M.M

NIP. 2002118704

Pembimbing I,


H. Sissah, S.Ag., M.H.I

NIP. 19650215 199903 1 001

Pembimbing II,


Laily Ifazah, S.E., M.S.Ak

NIP. 2009108906

Sekretaris Sidang,


Kurniyati, S.E., M.M

NIP. 2014019002

Jambi, 4 Mei 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dekan,


Dr. A.A. Miftah, M.Ag

NIP. 19731125199603 1 001

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (Q.S. Al-Baqarah [2]: 286)¹

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: PT. Barokah Teknologi Inovasi, 2019), Q.S. Al-Baqarah [2]: 286.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil ‘aalamiin.....

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat, taufik serta hidayahnya berupa kesehatan jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan segala kekurangannya. Kemudian shalawat beriringkan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman zahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayahanda Jailani dan Ibunda Fitriani tercinta, yang tiada henti-hentinya memberikan doa, dukungan, serta motivasi kepada penulis secara moril maupun materil hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sangat berharap dapat membahagiakan kedua orang tua dan adik-adik tercintanya kelak. Karena penulis menyadari apa yang penulis dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua pengorbanan yang dilakukan orang tua penulis selama ini. Terimakasih yang tiada hentinya atas segala dukungan kalian yang takkan pernah tergantikan.

Teruntuk adikku Jesika Oktaviani dan Indri Ramadhani atas dukungannya sehingga penulis bisa melewati masa-masa sulit dengan sabar dan ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.

Terimakasih kepada keluarga, sahabat, teman yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, serta memberikan do’a dan semangat yang luar biasa, terimakasih untuk selalu ada dalam suka maupun duka yang penulis hadapi.

Semoga kita semua diridhoi oleh Allah SWT dan senantiasa diberikan kesehatan, kesempatan serta kesuksesan. Aamiin yaarabbal ‘aalamiin.....



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan terhadap Kesejahteraan dan perbandingan tingkat kesejahteraan antara petani mandiri dan petani plasma Kelapa Sawit *menurut teori kesejahteraan yang dikemukakan Imam Ghozali* (Studi di Desa Merlung, Kecamatan Merlung, Kabupaten Tanjung Jabung Barat). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif-deskriptif, yaitu penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji melalui observasi, kuesioner, dokumentasi, dan dokumen-dokumen yang berkenaan dengan pokok permasalahan ini. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat uji statistik SPSS versi 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu ($2851 > 1,668$) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak, artinya bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap variabel kesejahteraan Hasil ini memiliki arti bahwa jika variabel pendapatan mengalami peningkatan, maka variabel kesejahteraan pada petani kelapa sawit juga akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan nilai rata-rata skor variabel pendapatan pada pernyataan petani mandiri dan petani plasma diketahui sebesar 3,47 : 3,63 yang berarti bahwa secara keseluruhan petani kelapa sawit memiliki pendapatan yang masuk dalam kategori baik / tinggi. Sedangkan nilai rata-rata skor variabel kesejahteraan yang berdasarkan indikator teori Imam Ghozali diketahui sebesar 3,37 : 3,66 yang berarti bahwa tingkat kesejahteraan petani plasma lebih baik dibanding tingkat kesejahteraan petani mandiri.

Kata kunci : Pendapatan Petani Mandiri, Petani Plasma, Kesejahteraan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of income on welfare and to compare the level of welfare between independent smallholders and oil palm plasma farmers according to the welfare theory put forward by Imam Ghozali (Study in Merlung Village, Merlung District, West Tanjung Jabung Regency). The research method used in this research is quantitative-descriptive, namely research that emphasizes objective phenomena and is studied through observation, questionnaires, documentation, and documents related to this subject matter. The data analysis method in this study used the SPSS version 26 statistical test tool.

The results of this study indicate that the income variable partially affects the welfare variable because the tcount value is greater than ttable ($2851 > 1.668$) and a significance value of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected, meaning that the income variable has a significant effect on the variable welfare. This result means that if the income variable increases, then the welfare variable for oil palm farmers will also increase.

Based on the average score of the income variable in the statements of independent smallholders and plasma smallholders it is known that it is 3.47: 3.63 which means that overall oil palm smallholders have income that is in the good/high category. Meanwhile, the average score of the welfare variable based on the indicators of Imam Ghozali's theory is known to be 3.37: 3.66, which means that the welfare level of plasma farmers is better than that of independent smallholders.

Income of Independent Farmers, Plasma Farmers, Welfare

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil‘alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangannya. Tak lupa pula shalawat beriringkan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabiyallah Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Tingkat Pendapatan Petani Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Menurut Perspektif Islam di Desa Merlung Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat.”**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua Orang tua penulis Ayahanda Jailani dan Ibunda Fitriani yang tiada henti-hentinya memberikan doa, dukungan, serta motivasi kepada penulis secara moril maupun materil hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Prof. Dr. H. Suaidi Asy'ari, MA., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. H. Sissah, S.Ag., M.H.I, selaku Dosen Pembimbing I dan Laily Ifazah, S.E., M.S.Ak, selaku Dosen Pembimbing II, terimakasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikannya.
4. Dr. A. A. Miftah, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Dr. Addiarrahman, S.H.I.,M.Si, selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



6. Dr. Titin Agustin Nengsih, M.Si., Ph.D selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E.,M.Si dan Dr. H. Eja Armaz Hardi, Lc., M.A selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Seluruh Staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
10. Masyarakat Desa Merlung yang telah menjadi responden dalam penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini, semoga kalian semua diberikan kelancaran disetiap urusannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis akan menerima dengan senang hati apabila ada kritik dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan untuk kedepan menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	i
NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	10
B. Studi Relevan.....	21
C. Kerangka Pemikiran	26
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Jenis dan Sumber Data	28
D. Populasi dan Sampel.....	29
E. Metode Penarikan Sampel	30
F. Instrumen Penelitian	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

G. Definisi Operasional Variabel	32
H. Metode Pengolahan dan Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian.....	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Implikasi	60
C. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
--------------------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP	76
----------------------------	-----------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Saifuddin Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel III.1 Variabel Penelitian.....	33
Tabel IV.1 Jumlah Penduduk.....	41
Tabel IV.2 Tingkat Pendidikan.....	41
Tabel IV.3 Sarana dan Prasarana Desa Merlung.....	41
Tabel IV.4 Pola penggunaan tanah di Desa Merlung.....	42
Tabel IV.5 Pembagian Wilayah Desa Merlung.....	42
Tabel IV.6 Klarifikasi Petani.....	44
Tabel IV.7 Stratifikasi Petani.....	45
Tabel IV.8 Jenis Kelamin Petani.....	45
Tabel IV.9 Usia Petani.....	46
Tabel IV.10 Tingkat Pendidikan Petani.....	47
Tabel IV.11 Pendapatan Perbulan Petani.....	48
Tabel IV.12 Pengalaman Petani.....	48
Tabel IV.13 Jumlah Tanggungan Keluarga Petani.....	49
Tabel IV.14 Hasil Uji Validitas.....	50
Tabel IV.15 Hasil Uji Realiabilitas.....	50
Tabel IV.16 Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel IV.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	52
Tabel IV.18 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana.....	52
Tabel IV.19 Hasil Uji Parsial/t Independent Sample Test.....	53
Tabel IV.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi/R-Square.....	54
Tabel IV.21 Dasar Interpretasi Skor Indikator Variabel Penelitian.....	54
Tabel IV.22 Distribusi Frekuensi Item Variabel Pendapatan X1.....	55
Tabel IV.23 Distribusi Frekuensi Item Variabel Kesejahteraan Y1.....	55
Tabel IV.24 Distribusi Frekuensi Item Variabel Pendapatan X2.....	56
Tabel IV.25 Distribusi Frekuensi Item Variabel Kesejahteraan Y2.....	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNTHO JAMBI
J A M B I

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Statistik Petani Kelapa Sawit Desa Merlung	4
Gambar IV.1 Jenis Petani.....	44
Gambar Lampiran Dokumentasi Penelitian	75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor perkebunan merupakan sektor yang mendapatkan perhatian cukup besar dari pemerintah dikarenakan peranannya yang sangat penting dalam rangka pembangunan ekonomi jangka panjang maupun dalam rangka pemulihan ekonomi bangsa. Peranan sektor perkebunan adalah sebagai sumber penghasil bahan kebutuhan pokok, sandang dan papan, menyediakan lapangan kerja bagi sebagian besar penduduk, memberikan sumbangan terhadap pendapatan nasional yang tinggi, memberikan devisa bagi negara dan mempunyai efek pengganda ekonomi yang tinggi dengan rendahnya ketergantungan terhadap impor yang bias disebut dengan *multiplier effect*, yaitu keterkaitan input-output antar industri, konsumsi dan investasi. Dampak pengganda tersebut relatif besar, sehingga sektor perkebunan layak dijadikan sebagai sektor andalan dalam pembangunan ekonomi nasional. Sektor perkebunan juga dapat menjadi basis dalam mengembangkan kegiatan ekonomi perdesaan melalui pengembangan usaha berbasis perkebunan.²

Kelapa sawit merupakan komoditi yang berkontribusi dalam penyediaan pangan di dalam negeri maupun pasar global. Selain itu, juga menjadi penggerak ekonomi, baik dari sisi petani, pedagang, maupun industri turunan kelapa sawit. Adanya eksplorasi dan pengembangan kebun-kebun kelapa sawit di pulau-pulau Indonesia menjadikan kelapa sawit primadona diantara komoditi perkebunan lainnya seperti karet, kakao, dan

² Riska Angraini, Rosyani, and Aulia Farida, "Dampak Usahatani Kebun Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Merlung Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat," *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis* 18, no. 2 (March 10, 2016), accessed October 25, 2022, <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/jseb/article/view/2824>.

tebu yang semakin menurun popularitasnya. Di Indonesia penyebarannya di daerah Aceh, pantai timur Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi.³

Pada tanggal 27 Januari 2022 Kementerian Perdagangan (Kemendag) menetapkan Kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) atau kebijakan pembatasan penerimaan pasokan Tandan Buah Segar) dan kebijakan *Domestic Place Obligation* (DPO) atau kebijakan mengatur harga minyak sawit mentah). Hal ini sangat mengakibatkan ekspor minyak sawit mentah dan produksi menurun yang sangat merugikan petani dikarenakan banyak pabrik kelapa sawit tidak mau membeli Tandan Buah Segar (TBS) milik petani dengan alasan penuhnya tangki timbun karena tidak adanya ekspor. Akademisi Universitas Al-Azhar Indonesia, Dr. Sadino, SH., M.H menyatakan, penerapan *Domestic Market Obligation* (DMO) dan *Domestic Place Obligation* (DPO) bukan hanya menyulitkan pengusaha sawit, namun juga merugikan petani kelapa sawit.⁴

Penunjukan Indonesia sebagai pemegang Presidensi G20 (Group of Twenty) atau forum kerja sama multilateral 19 negara utama dan Uni Eropa, sejatinya merupakan bentuk apresiasi dan pengakuan negara-negara besar di dunia bagi Indonesia. Terpilihnya Indonesia sekaligus menandakan torehan sejarah baru karena untuk pertama kalinya Indonesia menyandang sebagai ketua Presidensi G20 sejak forum G20 ini dibentuk, yaitu pada tahun 1999.

Secara lebih spesifik Presidensi G20 Indonesia merupakan suatu momentum untuk meningkatkan kontribusi dalam mendukung pemulihan ekonomi domestik, dengan adanya rangkaian pertemuan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



³ Wirdayani Wahab and Putra Pamungkas, "Pengaruh Harga dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pada KUD Cinta Damai di Kecamatan Tapung Hilir". *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis (Riau Economics and Business Reviewe)*, Vol. 10, no. 1, (March 27, 2019): 15. Accessed October 25, 2022.

⁴ developer, kompas.com. "Kemendag Terapkan Kebijakan DMO dan DPO Minyak Goreng." *kompas.com*. Last modified Januari 27, 2022, 17:47 WIB. Accessed November 4, 2022. <https://amp.kompas.com/money/read/2022/01/27/174743626/kemendag-terapkan-kebijakan-dmo-dan-dpo-minyak-goreng/>.

menghadirkan ribuan delegasi dari seluruh negara anggota dan berbagai lembaga internasional.

Kerjasama Presidensi G20 2022 merupakan momentum penting bagi Indonesia, tidak terkecuali bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Melalui Presidensi G20 diharapkan dapat menjadi ajang yang mendorong Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lebih berkembang dan mendunia. Salah satu agenda G20 Kelompok Kerja Bidang Pertanian adalah mendeklarasikan komitmen untuk mengatasi tiga isu prioritas sektor pertanian global mulai dari ketahanan pangan hingga pertanian digital.

Isu prioritas pertama membangun sistem pangan dan pertanian yang tangguh dan berkelanjutan. Isu kedua adalah mempromosikan perdagangan pangan yang terbuka, adil, dan dapat diprediksi serta transparan. Isu terakhir, mendorong bisnis pertanian yang inovatif melalui pertanian digital untuk memperbaiki kehidupan petani di wilayah pedesaan.

Wakil Direktur *Institute for Development of Economics and Finance* (Indef) Eko Listiyanto mengungkapkan agenda penting lain yang harus disuarakan Indonesia di forum G20, yakni kesejahteraan petani. Pasalnya permasalahan kesejahteraan petani paling urgensi. Untuk mewujudkan ketahanan pangan yang berkelanjutan, maka harus fokus pada kesejahteraan petani sebagai pelaku utama. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam hal ini sangat berperan penting untuk mewujudkan ketahanan pangan berkelanjutan. Karena Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan motor perekonomian suatu negara.⁵

Kecamatan Merlung dipecah menjadi 8 (delapan) bagian yang disebut dengan desa, dimana pada setiap desa memiliki perkebunan kelapa sawit dengan penggunaan jenis bibit yang beragam, salah satunya pada Desa Merlung. Desa Merlung merupakan desa yang berada di Kecamatan Merlung, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Rata-rata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



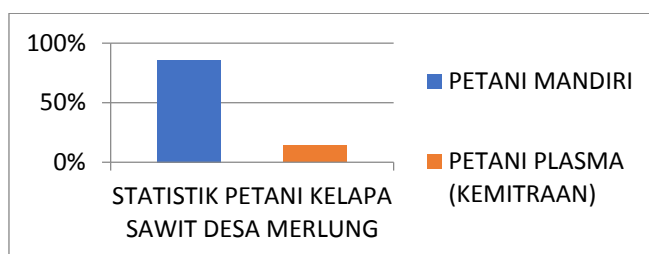
⁵ developer, kabarbumn.com. "G20: Dari Kopi Hingga Kesejahteraan Petani." *kabarbumn.com*. Last modified Juni 9, 2022. Accessed November 29, 2022. <https://kabarbumn.com/berita/1990/g20-dari-kopi-hingga-kesejahteraan-petani/>.

penduduk yang berada di Desa Merlung terlibat dalam budidaya kelapa sawit. Jumlah petani kebun kelapa sawit di Desa Merlung terbilang lebih unggul dibandingkan dengan desa lain yang berada di Kecamatan Merlung. Masyarakat Desa Merlung menganggap usahatani perkebunan kelapa sawit merupakan usahatani yang menjanjikan. Hal tersebut dikarenakan masyarakat beranggapan harga jual kelapa sawit dapat meningkat sewaktu-waktu dengan luas lahan yang dimiliki petani dan jenis bibit yang ditanam akan mempengaruhi pendapatannya.⁶

Petani kelapa sawit di Desa Merlung secara keseluruhan terdiri dari petani swadaya (mandiri) dan beberapa petani plasma (kemitraan). Petani plasma merupakan perkebunan rakyat yang dalam pengembangannya diintegrasikan kepada Perkebunan Besar Swasta Nasional (PBSN) sedangkan petani mandiri melakukan kegiatan perkebunannya tidak ada sedikit pun kerjasama dengan pihak lain manapun. Sebagian besar masyarakat yang bermukim di Desa Merlung merupakan petani swadaya (mandiri), adapun petani yang mengikat kerja sama dengan perusahaan perkebunan merupakan masyarakat transmigrasi yang berasal dari pulau Jawa. Hal tersebut terlihat pada diagram dibawah ini yang menunjukkan jumlah petani mandiri di Desa merlung sebesar 86% dan petani plasma (kemitraan) sebesar 14%.

Gambar I.1

Statistik Petani Kelapa Sawit Desa Merlung



Sumber: Data Kantor Desa, Desa Merlung tahun 2022

⁶ Hapeluan, *Penerapan program pir-trans pada masyarakat perkebunan di Kecamatan Merlung, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi, 1990-2015*, Liguistik Ilmu Budaya. (Airlangga University Press, 2018), 32.

Dari diagram di atas di gambarkan bahwasanya rata-rata masyarakat di Desa Merlung memilih mengelola perkebunan secara mandiri (petani swadaya), dan sedikit yang memilih menjadi petani plasma. Di Desa Merlung sebagian besar petani mengikuti program kelompok tani mandiri salah satunya Forum Petani Swadaya – Merlung Renah Mendaluh (FPS-MRM), yang merupakan forum petani yang berada di Desa Merlung, Desa Lubuk Terap, Desa Rantau Benar, Desa Pulau Pauh dan Desa Sungai Rotan yang memiliki jumlah anggota sebanyak 318 orang dengan luas kebun 787.462 hektar yang sudah berdiri sejak tahun 2015. Sejak tahun 2016 Forum Petani Swadaya – Merlung Renah Mendaluh (FPS-MRM) telah mendapatkan sertifikat *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) yang tujuan utamanya untuk mendorong pengembangan dan penggunaan minyak kelapa sawit berkelanjutan.

Jumlah pendapatan petani merupakan ukuran penghasilan yang diterima oleh petani dari usaha taninya. Pendapatan petani merupakan indikator penting karena merupakan sumber utama dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Faktor pendapatan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan pola konsumsi, di mana pendapatan merupakan ukuran penghasilan yang diterima petani dari usahatannya.⁷

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.⁸

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



⁷ Direktorat Jenderal Perkebunan, Statistik Perkebunan Indonesia Sawit (Rubber), (Jakarta: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan Departemen Pertanian 2014), 24.

⁸ Boediono, *Ekonomi Makro: Pengantar Ilmu Ekonomi*, No.1, Edisi 4 (Yogyakarta: BPEE, 2002), 150.

Pola pengeluaran rumah tangga dapat menjadi barometer tingkat kesejahteraan masyarakat. Proporsi pengeluaran kebutuhan pangan dan non-pangan merupakan salah satu indikator dalam memperkirakan tingkat kesejahteraan suatu penduduk. Semakin tinggi persentase pengeluaran non-pangan maka semakin baik tingkat kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Kemampuan masyarakat yang tinggal di suatu daerah untuk memenuhi kebutuhan pangan baik dari segi kuantitas maupun kandungan gizinya merupakan gambaran keadaan masyarakat yang berada di wilayah tersebut. Konsumsi pangan dan tingkat pendapatan memiliki hubungan timbal balik. Ketika pendapatan naik, konsumsi pangan juga akan meningkat, dan ketika pendapatan turun, konsumsi pangan juga ikut menurun. Semua ini terjadi karena peningkatan kekayaan meningkatkan kemungkinan untuk dapat membeli makanan berkualitas lebih tinggi dalam jumlah yang lebih besar.⁹

Berdasarkan uraian di atas, penyusun tertarik dan berniat untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Tingkat Pendapatan Petani Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Menurut Perspektif Islam”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Tingkat pendapatan petani swadaya yang mempengaruhi tingkat kesejahteraannya.
2. Petani yang mengandalkan sektor perkebunan kelapa sawit sebagai sistem mata pencaharian utama hidupnya dihadapkan dengan permasalahan ekonomis yaitu saat diberlakukannya kebijakan DPO dan DMO terhadap kelapa sawit.

⁹ Riska Anggraini, Rosyani, and Aulia Farida, “Dampak Usahatani Kebun Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Merlung Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat,” *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis* 18, no. 2 (March 10, 2016), accessed October 25, 2022, <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/jseb/article/view/2824>.

3. Dampak presidensi G20 menimbulkan isu-isu prioritas sektor pertanian global mulai dari ketahanan pangan hingga pertanian digital.

Batasan Masalah

Agar permasalahan penelitian ini menjadi lebih spesifik, maka peneliti merasa perlu untuk memberikan batasan masalah. Peneliti hanya melakukan penelitian terhadap kesejahteraan petani swadaya berdasarkan tingkat pendapatannya dengan mengelola perkebunan kelapa sawit. Objek penelitian yaitu masyarakat yang berada di Desa Merlung Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Merlung Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat ?
2. Bagaimana deskripsi pendapatan dan kesejahteraan petani mandiri dan petani plasma menurut perspektif Islam di Desa Merlung Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat ?
3. Bagaimana perbandingan tingkat kesejahteraan antara petani mandiri dan petani plasma menurut perspektif Islam di Desa Merlung Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan secara signifikan di Desa Merlung Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

2. Untuk mengetahui deskripsi pendapatan dan kesejahteraan petani mandiri dan petani plasma menurut perspektif Islam di Desa Merlung Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
4. Untuk mengetahui perbandingan tingkat kesejahteraan antara petani mandiri dan petani plasma menurut perspektif Islam di Desa Merlung Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Dapat memberikan informasi dan sumbangan pikiran kepada pihak-pihak yang berkaitan dan berkepentingan dengan permasalahan pada penelitian ini.
- b. Sebagai bahan referensi bagi penulis lainnya yang ingin melakukan penelitian di bidang ini.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi penulis
Dapat menambahkan wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan tata usaha melalui metode penelitian langsung.
- b. Bagi mahasiswa
Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan kemampuan berfikir khususnya melalui metode penelitian langsung.

Sistematika Penulisan

Untuk memfasilitasi pembahasan, menjaga agar lebih fokus, dan memberikan gambaran umum tentang keseluruhan penelitian, penulis menyusun sistematika sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I: PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kerangka teori dari judul yang saya ambil, studi relevan, definisi operasional variabel, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian yang akan dilakukan peneliti agar penelitian yang dilakukan akan berjalan dengan optimal.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil analisis data dan pembahasan. Pada bab ini data-data yang telah dikumpulkan, di analisis dengan menggunakan alat analisis yang telah disiapkan

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan berisi saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu serta peneliti dengan keterbatasan penelitian yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Petani Kelapa Sawit

Perkebunan kelapa sawit berdasarkan status penguasaannya, sebagian besar dimiliki oleh perkebunan kelapa sawit rakyat. Perkebunan sawit rakyat terbagi menjadi dua, yaitu perkebunan rakyat petani plasma dan perkebunan rakyat petani swadaya. Perkebunan rakyat petani plasma merupakan perkebunan rakyat yang bekerjasama dengan perusahaan kelapa sawit berupa program yang sering disebut Perkebunan Inti Rakyat (PIR). Berbeda dengan petani plasma yang bekerjasama dengan perusahaan, petani swadaya melakukan kegiatan perkebunannya tanpa kerjasama dengan pihak lain manapun.¹⁰

a. Petani Mandiri

Petani mandiri merupakan petani yang mengusahakan kebun yang dimilikinya di bangun di atas tanah milik sendiri atau tanah milik komunitas. Dalam hal penentuan luas didasarkan pada kebutuhan ekonomi rumah tangga dan sistem pembangunan dilakukan secara individu. Petani adalah orang yang pekerjaannya bercocok tanam pada tanah pertanian, petani juga dapat dikatakan sebagai orang yang melakukan cocok tanam dari lahan pertaniannya dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari lahan pertaniannya.

Status kepemilikan lahan petani dalam usahatani menjadi empat, yaitu:

¹⁰ Zulkifly, "Analisis Evaluasi Kebun Plasma Yang Dikelola Oleh Kebun Inti Dan Dikelola Sendiri Oleh Peserta Plasma Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit: Kasus Pt. Pinago Utama, Kabupaten Musi Banyu Asin Provinsi Sumatera Selatan" Tesis, Universitas Medan Area, 2018. Accessed April 26, 2022. (<http://repository.uma.ac.id>).

1) Petani Pemilik

Petani pemilik adalah petani yang memiliki tanah dan secara langsung mengusahakan dan menggarapnya. Semua faktor-faktor produksi, baik berupa tanah, peralatan, dan sarana produksi yang digunakan adalah milik petani sendiri.

2) Petani Penyewa

Petani penyewa adalah petani yang mengusahakan tanah orang lain, dengan cara menyewa karena tidak memiliki tanah sendiri. Besarnya sewa dapat berbentuk produksi fisik atau sejumlah uang yang sudah ditentukan. Sebelum penggarapan dimulai. Dalam sistem sewa, resiko usaha tani hanya ditanggung oleh penyewa. pemilik tanah hanya menerima sewa tanahnya tanpa dipengaruhi oleh resiko usaha taninya.

3) Petani penggarap

Petani penggarap adalah petani yang mengusahakan tanah orang lain dengan sistem bagi hasil. Resiko usaha tani ditanggung bersama dengan pemilik tanah dan penyakap dalam sistem bagi hasil. Besar bagi hasil tidak sama untuk setiap daerah. Biasanya hasil ini ditentukan oleh tradisi daerahnya masing-masing.

4) Buruh tani

Buruh tani adalah orang yang bekerja untuk sawah orang lain, yang nantinya akan memperoleh upah dari pemilik sawah. Hidupnya sangat bergantung pada pemilik sawah yang mempekerjakannya.¹¹

¹¹ Devi Alfiyanti Pratiwi, Syarifah Maryam, and Siti Balkis. "Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara (Income Analysis of Oil Palm Farming (*Elaeis guineensis* Jacq.) in Waru Subdistrict, Penajam Paser Utara District)." *Jurnal Agribisnis dan Komunikasi Pertanian (Journal of Agribusiness and Agricultural Communication)* Vol. 3, no. 1 (December 30, 2019): 9. Accessed October 25, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



b. Petani Plasma

Dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit dengan pola kemitraan inti-plasma perlu ditopang kelembagaan yang kuat dan saling menyokong antara satu sama lain. Pengembangan perkebunan kelapa sawit antara petani kelapa sawit dengan perusahaan perkebunan Kelapa sawit adalah pola kemitraan inti plasma.

Pola kemitraan inti plasma merupakan pola kemitraan pengembangan perkebunan kelapa sawit antara petani sebagai plasma dengan perusahaan yang bermitra usaha. Petani menyediakan lahan dan tenaga kerja sedangkan perusahaan menyediakan sarana produksi, bimbingan teknis, dan manajemen serta menampung, mengolah dan memasarkan hasil produksi. Beberapa keunggulan kemitraan Inti-Plasma adalah:

- 1) Terciptanya saling ketergantungan dan saling memperoleh keuntungan, bagi usaha kecil sebagai plasma tersedia permodalan, pembinaan teknologi, dan manajemen, sarana produksi secara tepat dan bermtu, pengolahan hasil serta pemasaran, dan bagi perusahaan sebagai inti dapat diperoleh standar mutu bahan baku industri yang dapat lebih terjamin dan kesinambungan.
- 2) Bagi usaha kecil terciptanya skala usaha secara lebih ekonomis dan efisien, sedangkan bagi pengusaha besar/menengah mempunyai kemampuan dan kawasan pasar yang lebih luas, serta dapat mengembangkan komoditas, barang produksi yang mempunyai keunggulan dan lebih mampu bersaing pada pasar yang lebih luas (nasional, regional maupun internasional)
- 3) Keberhasilan inti plasma dapat menjadi daya tarik bagi perusahaan besar/ menengah yang lain sebagai investor swasta nasional maupun swasta, asing dan lain-lain.
- 4) Berkembangnya kemitraan Inti-Plasma mendorong tumbuhnya pusat-pusat ekonomi baru yang semakin berkembang, sehingga dapat menjadi media pemerataan pembangunan dan mencegah kesenjangan sosial antar daerah.

Ada beberapa masalah yang sering ditemukan dilapangan dalam kemitraan Inti-Plasma adalah sebagai berikut:

- 1) Pihak plasma masih kurang mampu memahami hak dan kewajibannya dengan baik, sehingga kesepakatan kemitraan yang telah di tetapkan menjadi kurang berjalan secara saling menguntungkan.
- 2) Komitmen perusahaan inti masih lemah dalam memenuhi fungsi dan kewajibannya sesuai dengan kesepakatan yang di harapkan.
- 3) Belum ada kontrak kemitraan yang benar menjamin hak dan kewajiban dari komoditi yang di mitrakan, serta belum ada pihak ketiga yang secara efektif berfungsi sebagai arbitor atas penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan kontrak kerja.¹²

2. Pendapatan

a. Konsep Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil pengurangan antara semua yang diterima dengan semua beban yang dikeluarkan. Keuntungan biasa disebut profit yang diterima melalui hasil penjualan produk barang atau jasa yang sudah dikurangi pembiayaan proses produksi barang atau jasa. Reksoprayitno mendefinisikan Pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.¹³

Menurut ilmu ekonomi pendapatan adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode dengan harapan keadaan sama pada akhir periode keadaan semula, dari defenisi di atas

¹² Zulkifly, "Analisis Evaluasi Kebun Plasma Yang Dikelola Oleh Kebun Inti Dan Dikelola Sendiri Oleh Peserta Plasma Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit: Kasus Pt. Pinago Utama, Kabupaten Musi Banyu Asin Provinsi Sumatera Selatan" Tesis, Universitas Medan Area, 2018. Accessed April 26, 2022. (<http://repository.uma.ac.id>).

¹³ Reksopriyatno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004),

pendapatan menurut ilmu ekonomi tersebut dapat pula diartikan perubahan nilai dari perubahan harta kekayaan suatu badan usaha perubahan nilai berdasarkan total awal pendirian usaha yang ditambah dengan hasil keseluruhan yang diperoleh seorang pemilik usaha dalam kurun waktu tertentu.

Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Selain itu pengalaman berusaha juga mempengaruhi pendapatan. Semakin baiknya pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan. Karena seseorang atau kelompok memiliki kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktifitas sehingga pendapatan turut meningkat.¹⁴

Petani merupakan seseorang yang bergerak di bidang perkebunan yaitu dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya ke orang lain dengan tujuan memperoleh pendapatan dari hasil usahatani. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.¹⁵

Pendapatan petani dikelompokkan kedalam dua jenis antara lain:

- 1) Pendapatan bruto (*gross income*) ialah pendapatan usahatani masih belum dikurangi biaya produktivitas.
- 2) Pendapatan bersih (*net income*) ialah pendapatan yang merupakan hasil pengurangan dari total output dengan total input.¹⁶

¹⁴ Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), 3

¹⁵ Wirdayani Wahab and Putra Pamungkas, "Pengaruh Harga dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pada KUD Cinta Damai di Kecamatan Tapung Hilir". *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis (Riau Economics and Business Reviewe)*, Vol. 10, no. 1, (March 27, 2019): 15. Accessed October 25, 2022.

¹⁶ Hotmauli BR Purba, "Pengaruh Tingkat Pendapatan Petani Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* jacq) Rakyat Terhadap Pola Konsumsi Pangan: Studi Kasus di Desa Sialtong Kecamatan

Hasil panen yang diperoleh petani terkadang tidak bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari, hal ini disebabkan kurangnya pengelolaan terhadap tanaman perkebunannya, sehingga jumlah hasil panen terkadang tidak stabil, Rata-rata hasil panen petani tidak selalu meningkat dan bisa saja menurun dari hasil panen sebelumnya. Untuk mendapatkan jumlah pendapatan yang lebih baik, masyarakat perlu melakukan pengelolaan penuh terhadap tanaman perkebunannya.

Harga merupakan faktor dalam mempengaruhi pendapatan masyarakat, sehingga kebutuhan dalam pengeluaran konsumsi dapat terpenuhi. Kestabilan harga yang diterima petani dapat meningkatkan kesejahteraannya. Dimana ketika nilai harga stabil masyarakat dapat memenuhi pengeluaran konsumsinya baik kebutuhan pangan dan non pangan. Kebutuhan pangannya antara lain, beras, daging, ikan, telur, sayur-sayuran, minyak goreng, gula, teh, bumbu dapur. Sedangkan kebutuhan non pangan antara lain, bahan bakar, listrik, aneka barang dan jasa, biaya pendidikan, kesehatan, pakaian, pajak.¹⁷

Kegiatan usaha dikatakan berhasil apabila pendapatannya memenuhi syarat cukup untuk memenuhi semua sarana produksi. Analisis usaha tersebut merupakan keterangan yang rinci tentang penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu tertentu. Analisis yang dilakukan untuk menghitung sejauh mana usaha yang telah dijalankan dapat memberikan keuntungan. Pendapatan tersebut hanya akan diperoleh apabila semua biaya yang telah dilakukan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit dibedakan atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud berupa faktor-faktor yang ada atau dapat dikendalikan seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kotarih Kabupaten Serdang Bedagai” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019. Accessed May 26, 2022. (<http://repository.umsu.ac.id>), 21.

¹⁷ Ririn Anggreni Pulungan, Mitra Musika Lubis, and Gustami Harahap, “Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Petani Kelapa Sawit Desa Lubuk Bunut Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas”. *Jurnal Agriuma*, Vol. 2, No. 2, (Oktober 2020): 108-121, Accessed October 25, 2022, (<http://ojs.uma.ac.id/index.php/agriuma>).

halnya keputusan petani dalam menentukan luas lahan, penggunaan sarana produksi, dan adopsi terhadap suatu inovasi teknologi. Secara keseluruhan faktor internal akan saling terkait satu sama lain. Sementara faktor eksternal merupakan faktor yang tidak dapat dikendalikan oleh petani, seperti halnya musim, serangan hama/penyakit, mekanisme pasar yang sulit diprediksi petani, modal yang dimiliki petani dan resiko kegagalan panen yang sepenuhnya ditanggung petani.

b. Pendapatan dalam Islam

Husein syahatah mengemukakan pendapatan merupakan salah satu unsur penting dalam perekonomian yang dapat meningkatkan derajat hidup orang banyak, melalui kegiatan produksi barang dan jasa. Adapun besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh seseorang dapat dipengaruhi dari jenis pekerjaannya, jam kerja maupun tingkat pendidikan seseorang. Pendapatan adalah segala sesuatu yang didapat dari hasil usaha baik berupa uang ataupun barang.¹⁸

Dalam Al-Qur'an Allah memerintahkan setiap umat Islam bersemangat, rajin, ulet, dan tidak berputus asa dalam mencari nafkah dan bekerja. Tetapi penting bagi setiap Muslim untuk menyeimbangkan urusan dunia dan akhirat. Sebagaimana yang telah dijelaskan Allah SWT:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung” (Q.S. Al-Jum'ah [62]: 10).¹⁹

¹⁸ Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998),

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: PT. Barokah Teknologi Inovasi, 2019), Q.S. Al-Jum'ah [62]: 10.

Ayat ini menegaskan umat manusia untuk berusaha sebaik-baiknya dalam mencari rezeki dengan tidak mengesampingkan kewajibannya sebagai seorang muslim agar tidak akan terperosok untuk melakukan perbuatan yang tidak diridai oleh-Nya. Manusia dibolehkan mencari karunia Allah sebanyak mungkin, tetapi dilakukan dengan cara yang benar. Dengan demikian, Allah akan meluaskan rezeki kepada manusia dan memberikan keberuntungan yang berlipat ganda, karena pada hakikatnya rezeki manusia hanya Allah SWT lah yang mengetahuinya.²⁰

3. Kesejahteraan

a. Konsep Kesejahteraan

Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang menunjuk ke keadaan yang baik, dimana kondisi masia yang ada di dalamnya dalam keadaan baik dan makmur. Sebaliknya kesejahteraan dimaksud dengan seputar maupun kondisi sejahtera, keamanan, keselamatan, serta ketentraman. Dalam konsep dunia modern kesejahteraan diartikan dimana kondisi seseorang agar bisa kebutuhan sehari-hari, baik itu kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih dan kesempatan untuk meneruskan pendidikannya dan memiliki pekerjaan yang sesuai dan layak yang bisa mendukung hidup seseorang sehingga mempunyai status sosial dapat mengantarkannya kepada status sosial yang sama dengan masyarakat yang lainnya.²¹

Menurut Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), ukuran yang dijadikan untuk kesejahteraan perkembangan masyarakat di desa untuk kesejahteraan dalam keluarga atau taraf hidup masyarakat, terdiri atas lima tingkat kesejahteraan ialah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

²⁰ Redaksi, "Tafsir Surah al-Jumu'ah ayat 9-11, Hukum Jual Beli di Hari Jum'at," *Tafsir Al Quran / Referensi Tafsir di Indonesia*, September 30, 2021, accessed October 20, 2022, <https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-al-jumuah-ayat-9-11/>.

²¹ Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi* (Jakarta: Gema Isnani Press, 2005), 24

- 1) Keluarga Prasejahtera, adalah keluarga dimana belum mampu mencukupi kebutuhan dasar untuk dasar hidupnya, contohnya kebutuhan sandang dan pangan maupun kesehatan.
- 2) Keluarga Sejahtera tingkat 1, adalah keluarga dimana sudah mampu untuk mencukupi kebutuhan kebutuhan dasar minimumnya, tetapi belum mampu untuk mencukupi kebutuhan dasar maximum, misalnya hubungan dengan keluarga, pendidikan, interaksi terhadap daerah tempat tinggal, dan transportasi.
- 3) Keluarga Sejahtera tingkat 2, adalah keluarga dimana sudah mampu untuk mencukupi kebutuhan dasar minimalnya, maupun kepentingan psikologinya, akan tetapi tidak mampu untuk mencukupi kepentingan perkembangannya misalnya menabung, transportasi, mendapatkan informasi dan lain-lain.
- 4) Keluarga Sejahtera tingkat 3, adalah keluarga dimana mampu mencukupi semua kebutuhan dasar minimalnya, psikologis, dan kebutuhan perkembangannya, akan tetapi belum mampu untuk memberikan partisipasi yang maksimal kepada masyarakatnya seperti bentuk donasi secara material, keuangan, aktif berpartisipasi ke kegiatan sosial-kemasyarakatan, dan sebagainya.
- 5) Keluarga Sejahtera 3-Plus, adalah keluarga di mana sudah mampu untuk mencukupi semua kebutuhannya, mulai dari kebutuhan psikologis, sosial serta mampu menyalurkan donasi yang jelas dan berkepanjangan untuk masyarakat dan pembangunan.²²

b. Konsep Kesejahteraan Dalam Islam

Kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam adalah terpenuhinya kebutuhan materi dan non-materi, dunia dan diakhirat berdasarkan kesadaran pribadi dan rasa untuk patuh dan taat (sadar) terhadap hukum

²² BKKBN, *Petunjuk Teknis Pencatatan dan Pelaporan Pendataan Keluarga Sejahtera Gerakan KB Nasional* (Jakarta: BKKBN Pusat, 1993), 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang dikehendaki oleh Allah SWT melalui petunjuk-Nya yang didasarkan pada Al-Qur'an, Sunah Rasulullah Saw, dan melalui Ijtihad para ulama.²³

Keadaan miskin tidak dikehendaki oleh manusia sebab dalam kondisi seperti itu mereka dalam keadaan serba kekurangan, tidak mampu mewujudkan berbagai kebutuhan utamanya di dalam kehidupannya, terutama dari segi material. Akibat dari ketidakmampuan di bidang material, orang miskin mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan gizinya, memperoleh pendidikan, modal kerja, dan sejumlah kebutuhan utama lainnya. Akibat lain yang mungkin timbul di antara mereka, antara lain, kurangnya harga diri, moralitas yang rendah, dan kurangnya kesadaran beragama.²⁴

Cendekiawan Muslim Imam Al-Ghazali adalah seseorang yang merumuskan pertama sekali konsep fungsi kesejahteraan (masalah) sosial. Menurut Imam Al-Ghazali yang dikutip oleh Nitisusastro kesejahteraan secara umum berkaitan dengan pemeliharaan lima tujuan dasar, yaitu agama, jiwa, akal, keluarga atau keturunan, harta atau kekayaan. Kunci pemeliharaan dari kelima tujuan dasar ini dibagi menjadi beberapa tingkatan, yaitu : Pertama, terpenuhi kebutuhan primer (dhoruuriyah), kedua, terpenuhi kebutuhan sekunder (haajiyah), dan ketiga, terpenuhi kebutuhan tersier (tahsiiniyah).²⁵

1) Kebutuhan (*daruriat*), adalah tingkat kebutuhan yaitu kebutuhan terhadap makanan, pakaian dan perumahan. Namun demikian, Al-Ghazali menyadari bahwa kebutuhan-kebutuhan dasar yang demikian cenderung fleksibel, mengikuti waktu dan tempat, bahkan dapat mencakup kebutuhan-kebutuhan sosio psikologis. membagi menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



²³ Hasan Aedy, *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam Sebuah Studi Komparasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 27.

²⁴ M Hamdar Arrayyah, *Meneropong Fenomena Kemiskinan: telaah perspektif Al-Qur'an* (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2007), 56.

²⁵ Nitisusastro, *Perilaku Konsumen Dalam Prespektif Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 72.

lima bagian, yaitu pemenuhan keperluan serta perlindungan yang diperlukan untuk:

- 2) Kesenangan atau kenyamanan (*hajat*), kelompok kebutuhan ini terdiri dari semua kegiatan dan hal-hal yang tidak vital bagi lima fondasi tersebut, tetapi dibutuhkan untuk menghilangkan rintangan dan kesukaran dalam hidup.
- 3) Kemewahan (tahsinaat). Kelompok ketiga mencakup kegiatan-kegiatan dan hal-hal yang lebih jauh dari sekedar kenyamanan saja meliputi hal-hal yang melengkapi, menerangi atau menghiasi hidup.²⁶

Islam mengajarkan umat muslim untuk senantiasa bersyukur dengan kerendahan hati dan kesadaran bahwa rezeki, ilmu, dan kesehatan semuanya berasal dari Allah Ta'ala. Sebagai ganjarannya Allah akan memberi tambahan nikmat bagi hamba-Nya yang senantiasa bersyukur, sedangkan mereka yang kufur akan menerima balasan yang pedih, sebagaimana firman-Nya :

وَضْرَبَ اللَّهُ مَثَلًا قَرْيَةً كَانَتْ آمِنَةً مُّطْمَئِنَّةً يَأْتِيهَا رِزْقُهَا رَغَدًا مِّنْ كُلِّ مَكَانٍ
فَكَفَرَتْ بِأَنْعُمِ اللَّهِ فَأَذَاقَهَا اللَّهُ لِبَاسَ الْجُوعِ وَالْخَوْفِ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ

“Dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tenteram, rezekinya datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi (penduduk)nya mengingkari nikmat-nikmat Allah; karena itu Allah merasakan kepada mereka pakaian kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang selalu mereka perbuat.” (Q.S. An-Nahl [16]: 112).²⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

²⁶ Yusuf al-Qadharawi, *Fiqh Praktis Bagi Kehidupan Modern*, cet. 1, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 81.

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: PT. Barokah Teknologi Inovasi, 2019), (Q.S. An-Nahl [16]: 112).

B. Studi Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Devi Alfiyanti Pratiwi, Syarifah Maryam, dan Siti Balkis (2019)	Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (<i>Elaeis guineensis</i> Jacq.) di Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara	Rata-rata biaya produksi usahatani kelapa sawit sebesar Rp.5.449.786,00 th ⁻¹ ha ⁻¹ . Penerimaan usahatani kelapa sawit rata-rata sebesar Rp. 25.332.427,00 th ⁻¹ ha ⁻¹ . Pendapatan usahatani kelapa sawit rata-rata sebesar Rp.19.882.641,92 th ⁻¹ ha ⁻¹ . Dari hasil uji diperoleh nilai rata-rata R/C ratio sebesar 4,44, artinya Usahatani kelapa sawit di Kecamatan Waru, Kabupaten Penajam Paser Utara secara ekonomis menguntungkan. ²⁸	Penelitian ini dilakukan pada Juni s/d Agustus 2018 di Kecamatan Waru, Kabupaten Penajam Paser Utara, objek penelitian literatur, instansi terkait dan petani kelapa sawit, Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, variabel yang teliti ada tiga yaitu biaya produksi, pendapatan, dan R/C ratio

²⁸ Devi Alfiyanti Pratiwi, Syarifah Maryam, and Siti Balkis. "Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara (Income Analysis of Oil Palm Farming (*Elaeis guineensis* Jacq.) in Waru Subdistrict, Penajam Paser Utara District)." *Jurnal Agribisnis dan Komunikasi Pertanian (Journal of Agribusiness and Agricultural Communication)* Vol. 3, no. 1 (December 30, 2019): 9. Accessed October 25, 2022.

<p>2.</p> <p>State Islamic University of Suthan Traha Saifudin Jambi</p>	<p>Ririn Anggreni Pulungan, Mitra Musika Lubis, dan Gustami Harahap (2020)</p>	<p>Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Petani Kelapa Sawit Desa Lubuk Bunut Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas</p>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kelapa sawit secara parsial adalah pupuk NPK (X_1) dan luas lahan (X_3) sedangkan yang tidak berpengaruh adalah (X_2) tenaga kerja dan harga TBS (X_4).²⁹</p>	<p>Penelitian ini dilakukan pada Juni 2019, objek penelitian literatur, instansi terkait, petani kelapa sawit di Desa Lubuk Bunut Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Menggunakan metode pengambilan sampel probability sampling dengan menggunakan proportionate stratified sampling. Variabel penelitian yang di uji ada empat yaitu pupuk NPK (X_1), luas lahan (X_3), tenaga kerja (X_2) dan harga TBS (X_4).</p>
<p>3.</p> <p>State Islamic University of Suthan Traha Saifudin Jambi</p>	<p>Riska Anggraini, Rosyani, dan Aulia Farida (2016)</p>	<p>Dampak Usahatani Kebun Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Merlung Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung</p>	<p>Nilai sig. untuk pendapatan (X_1) sebesar 0.005 lebih kecil dibandingkan dengan nilai $\alpha = (0,05)$ dan diketahui bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel (10,920 > 1.6615). Sedangkan nilai sig untuk pola</p>	<p>Penelitian ini dilakukan pada Februari 2015, objek penelitian literatur, instansi terkait, petani kelapa sawit, variabel penelitian ada tiga yaitu pendapatan (X_1), pola konsumsi (X_2), dan Kesejahteraan (Y). Penelitian ini</p>

²⁹ Ririn Anggreni Pulungan, Mitra Musika Lubis, and Gustami Harahap, "Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Petani Kelapa Sawit Desa Lubuk Bunut Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas". *Jurnal Agriuma*, Vol. 2, No. 2, (Oktober 2020): 108-121, Accessed October 25, 2022, (<http://ojs.uma.ac.id/index.php/agriuma>).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		Jabung Barat	konsumsi (X_2) sebesar 0,009 lebih kecil dibandingkan dengan nilai $\alpha = (0,05)$ dan diketahui bahwa t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel ($17.612 < 1.6615$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel dugaan yakni pendapatan dan pola konsumsi secara simultan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. ³⁰	menggunakan metode pengambilan sampel purposive sampling dan menggunakan metode analisis data yaitu analisis regresi linier berganda, uji parsial, dan uji simultan, namun tidak menggunakan uji kualitas data seperti uji validitas dan uji reliabilitas, serta tidak menggunakan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.
4.	Ridwan (2021)	Analisis Nilai Tukar Petani Kelapa Sawit dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi bahwa nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 3.820 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.985. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.820 > 1.985$ maka secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel nilai tukar petani berpengaruh	Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2021, objek penelitian dan petani kelapa sawit di Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat, metode analisis data yaitu analisis regresi linier sederhana, uji parsial, uji kualitas data seperti uji validitas dan uji reliabilitas, uji

³⁰ Riska Anggraini, Rosyani, and Aulia Farida, "Dampak Usahatani Kebun Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Merlung Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat," *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis* 18, no. 2 (March 10, 2016), accessed October 25, 2022, <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/jseb/article/view/2824>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			positif terhadap variabel kesejahteraan. ³¹	asumsi klasik seperti uji normalitas, dan heteroskedastisitas
	Arjun Dedi Putra (2019)	Pengaruh Pendapatan dan Pengeluaran Petani Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Suko Awini Jaya Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi	Pendapatan petani berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Suko Awini Jaya Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $5,460 > 1.666$ dan nilai signifikan dihasilkan $0,000 < 0,05$. Pengeluaran petani berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Suko Awini Jaya Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $12,019 > 1.666$ dan nilai signifikan dihasilkan $0,000 < 0,05$. ³²	Penelitian ini dilakukan pada Maret 2019, objek penelitian ini petani kelapa sawit di Desa Suko Awini Jaya Kecamatan Sekernan, menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode analisis regresi linier berganda, variabel penelitian ada tiga yaitu pendapatan (X_1), pengeluaran (X_2), dan kesejahteraan (Y).
6.	Wirdayani Wahab dan	Pengaruh Harga Dan	Secara parsial harga dengan nilai t	Penelitian ini dilakukan pada

³¹ Ridwan, "Analisis Nilai Tukar Petani Kelapa Sawit dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat", Skripsi, Universitas Batanghari, 2021. Accessed April 26, 2022. (<http://repository.unbari.ac.id>).

³² Arjun Dedi Putra, "Pengaruh Pendapatan dan Pengeluaran Petani Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Suko Awini Jaya Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi" Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019. Accessed April 26, 2022. (<http://repository.uinjambi.ac.id>).

<p style="text-align: center;">Putra Pamungkas (2019)</p>	<p>Biaya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pada Kud Cinta Damai di Kecamatan Tapung Hilir</p>	<p>hitung (9,010) > t tabel (1,989) dan biaya dengan nilai t hitung (2,068) > t tabel (1,989) berpengaruh terhadap pendapatan petani, sehingga menjadikan hipotesis dalam penelitian ini Ho ditolak Ha diterima. Secara simultan harga dan biaya berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan petani dengan nilai F hitung (50,569) > F tabel (3,11) sehingga menjadikan hipotesis dalam penelitian ini Ho ditolak Ha diterima.³³</p>	<p>Maret 2019, objek penelitian literatur, petani kelapa sawit pada KUD Cinta Damai di Kecamatan Tapung Hilir, menggunakan metode penelitian uji auto korelasi, variabel penelitian ada tiga yaitu harga (X₁), biaya (X₂), dan pendapatan (Y).</p>
--	---	---	--

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada isi yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Penelitian ini membahas pengaruh pendapatan petani kelapa sawit mandiri dan petani plasma yang memuat perbandingan antara pendapatan petani mandiri dan petani plasma. Kemudian hasil perbandingan tersebut dapat menjadi tolak ukur terhadap perbedaan tingkat kesejahteraan petani.

³³ Wirdayani Wahab and Putra Pamungkas, "Pengaruh Harga dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pada KUD Cinta Damai di Kecamatan Tapung Hilir". *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis (Riau Economics and Business Review)*, Vol. 10, no. 1, (March 27, 2019): 15. Accessed October 25, 2022.

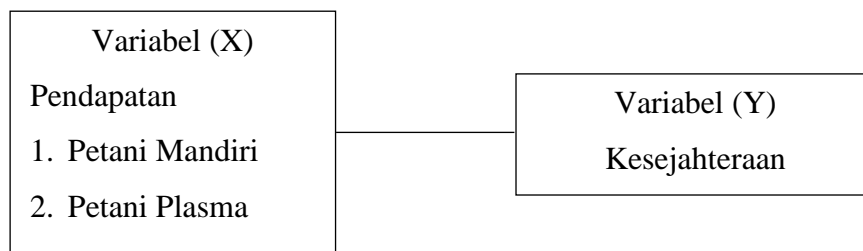
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Kerangka Pemikiran

Ditinjau dari jenis hubungan variabel, maka disini termasuk hubungan sebab akibat yaitu suatu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pendapatan (X), sedangkan variabel terikat adalah Kesejahteraan (Y).

Berdasarkan teori di atas, maka penulis menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut:



Keterangan

———— = Pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent

H_1 = Pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial

H_2 = Perbandingan output variabel X terhadap variabel Y

D. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survei (survey research) yaitu penelitian yang tidak melakukan perubahan atau tidak ada perlakuan khusus terhadap variabel-variabel yang diteliti (non-experimental).³⁴

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausalitas (penelitian sebab-akibat) yang merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel dengan mendeskripsikan hubungan antar variabel. Penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh perbandingan tingkat kesejahteraan antara petani mandiri dan petani plasma.³⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Merlung, Kecamatan Merlung, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pemilihan lokasi dalam penelitian ini dilakukan dengan sengaja (*purposive*). Atas pertimbangan peneliti Desa Merlung dipilih sebagai lokasi penelitian karena perkembangan perkebunan kelapa sawitnya yang selalu mengalami peningkatan dan Desa Merlung salah satu wilayah perkebunan kelapa sawit yang memiliki luas daerah paling besar serta jumlah masyarakat (petani) yang paling banyak yang ada di Kecamatan Merlung. Adapun yang

³⁴ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ed. 1 (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016),

³⁵ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ed.3 (Lumajang: Widyagama Press, 2021), 113.

menjadi objek penelitian ini adalah masyarakat yang berprofesi sebagai petani kelapa sawit.

2. Waktu Penelitian

Waktu terjadinya penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 7 bulan, dimulai pada awal bulan September 2022 sampai dengan selesai.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research) atau data empirik yaitu data yang diperoleh dari responden, informan, peristiwa, atau fenomena yang ada di lapangan (lokasi penelitian) baik melalui hasil wawancara, kuesioner maupun melalui observasi, sesuai dengan subjek penelitiannya yaitu pada masyarakat yang berusahatani di desa Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat.³⁶

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang berasal langsung dari sumber atau lokasi objek penelitian, atau bisa juga data penelitian lengkap yang dikumpulkan di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari masyarakat Desa Merlung yang mengelola usahatani perkebunan kelapa sawit.³⁷

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sejumlah informasi yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber perantara. Data ini

³⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Ed. 1 (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 73.

³⁷ Devi Alfiyanti Pratiwi, Syarifah Maryam, and Siti Balkis. "Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara (Income Analysis of Oil Palm Farming (*Elaeis guineensis* Jacq.) in Waru Subdistrict, Penajam Paser Utara District)." *Jurnal Agribisnis dan Komunikasi Pertanian (Journal of Agribusiness and Agricultural Communication)* Vol. 3, no. 1 (December 30, 2019): 9. Accessed October 25, 2022.

diperoleh dengan mengutip dari sumber lain, sehingga tidak otentik karena diperoleh dari yang kedua, ketiga dan seterusnya. Data ini diperoleh dari buku, jurnal, web, atau dari laporan penelitian sebelumnya.³⁸

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah penyangkutan yang terdiri dari objek/subyek dengan karakteristik tertentu yang telah dipilih peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.³⁹ Penarikan populasi dalam penelitian ini melalui metode sensus. Berdasarkan penelitian jumlah populasi yang diperoleh sebesar 318, 308 laki-laki dan 10 perempuan masyarakat yang berprofesi sebagai petani perkebunan kelapa sawit.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan kualitas yang dimiliki oleh populasi.⁴⁰ Peneliti mungkin tidak berkonsentrasi pada semua yang ada di populasi, seperti terbatasnya dana, energi, dan waktu, maka peneliti menarik sampel menggunakan data yang diambil dari populasi tersebut. Untuk menentukan besaran sampel, peneliti menggunakan rumus slovin, oleh karena waktu, energi, dana kemungkinan adanya hambatan-hambatan, maka peneliti mengambil sampel dengan besaran nilai kritis 10%. Rumus slovin tersebut adalah sebagai berikut :

³⁸ Devi Alfianti Pratiwi, Syarifah Maryam, and Siti Balkis. "Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara (Income Analysis of Oil Palm Farming (*Elaeis guineensis* Jacq.) in Waru Subdistrict, Penajam Paser Utara District)." *Jurnal Agribisnis dan Komunikasi Pertanian (Journal of Agribusiness and Agricultural Communication)* Vol. 3, no. 1 (December 30, 2019): 9. Accessed October 25, 2022.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 27.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 27.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = margin eror yang ditoleransi 10% (0,1)

Dengan menggunakan nilai e sebesar 10% atau 0,1, maka hasil yang didapat adalah:

$$n = \frac{318}{(1+(318(0,1)^2))}$$

$$n = 76 \text{ responden}$$

Jadi, dari hasil perhitungan tersebut sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah 76 responden.⁴¹

Metode Penarikan Sampel

Menurut sugiyono teknik sampling merupakan instrumen pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, maka digunakan teknik Non-Probability Sampling yang menggunakan metode Purposive Sampling atau teknik pengambilan sampel

⁴¹ Nofi Praditio, "Pengaruh Kepercayaan, Pemahaman Dan Pendapatan Petani Sawit Terhadap Kesadaran Masyarakat Mengeluarkan Zakat Maal: Studi Kasus Pada Desa Merlung Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat" Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021, Accessed April 28, 2022. (<http://repository.uinjambi.ac.id>), 45.

yang ditentukan atas beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bias lebih representatif.⁴²

Instrumen Penelitian

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.⁴³

2. Wawancara (Interview)

Interview atau wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewed). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terstruktur, yaitu pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁴⁴ Pada penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan petani kelapa sawit di Desa Merlung dengan memberikan kuisioner yang telah dibuat peneliti. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup (perorangan), pengukuran variabel menggunakan skala likert. Skala likert yang digunakan ada lima, yaitu: 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (kurang setuju), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju) dengan menggunakan urutan diawali dengan angka 1 (sangat tidak setuju) dan di akhiri angka 5 (sangat setuju).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁴² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 85.

⁴³ Arjun Dedi Putra, "Pengaruh Pendapatan dan Pengeluaran Petani Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi" Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019. Accessed April 26, 2022. (<http://repository.uinjambi.ac.id>), 45.

⁴⁴ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ed. 1 (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016),

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai instrumen utama dalam memperoleh semua data-data yang berhubungan dengan gambaran umum pendapatan petani kelapa sawit dalam mencapai taraf kesejahteraan masyarakat di Desa Merlung Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek pengamatan penelitian, dan juga disebut sebagai faktor dalam penelitian atau pokok bahasan yang akan diteliti. Variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kelompok yaitu :

1. Variabel Independen (*Independence Variable*)

Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negatif.⁴⁵ Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendapatan petani.

2. Variabel Dependen (*Dependent Variable*)

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel ini adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah kesejahteraan.⁴⁶

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah-pahaman atas pengertian dan penafsiran penelitian ini maka digunakan operasional variabel sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁴⁵ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ed.3 (Lumajang: Widayagama Press, 2021), 37.

⁴⁶ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ed. 1 (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016), 32.

Tabel III.1
Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pendapatan (X_1) ⁴⁷	Penghasilan yang diperoleh dalam satu bulan	Penghasilan	Ordinal
	Hal yang dilakukan untuk memperoleh uang	Pekerjaan	
	Pengeluaran untuk biaya sekolah	Anggaran biaya sekolah	
	Beban keluarga yang ditanggung	Beban keluarga	
Kesejahteraan (Y) ⁴⁸	Melaksanakan ibadah, sesuai dengan ajaran agama/kepercayaan yang dianut anggota keluarga;	Kehidupan beragama (Dharuriyyat)	Ordinal
	Kemampuan melakukan pekerjaan dengan produktif	Kesehatan (Dharuriyyat)	
	Dapat memberikan pendidikan anak ke jenjang yang tinggi	Pendidikan (Dharuriyyat)	
	Mengonsumsi makanan yang layak dan bergizi	Kebutuhan pangan (Dharuriyyat)	
	Memiliki perlengkapan pakaian yang layak digunakan dan sesuai porsi nya (pakaian sekolah dan pakaian untuk sehari hari)	Kebutuhan sandang (Dharuriyyat)	
	Memiliki rumah sendiri (permanen)	Kebutuhan papan (Dharuriyyat)	

⁴⁷ Reksopriyatno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004),

⁴⁸ Yusuf al-Qadharawi, *Fiqh Praktis Bagi Kehidupan Modern*, cet. 1, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 81.

	Memiliki kondisi rumah, listrik, air, kendaraan serta fasilitas yang bermanfaat bagi keluarga	Fasilitas-fasilitas yang dimiliki (hajiyyat)	
	Kehidupan keluarga lebih mudah, nyaman, aman dan berada dalam kelapangan;	Terpenuhi kebutuhan (Tahsiniyyat)	

H. Metode Pengolahan Analisis Data

Analisis kuantitatif berfokus pada menguji hipotesis menggunakan variabel dalam penelitian dan menganalisis data menggunakan proses statistik. Analisis Kuantitatif terdiri Analisis deskriptif, Analisis regresi linier berganda, Uji Kualitas Data dan Uji Asumsi Klasik.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian. Statistik deskriptif yang dijelaskan pada bab ini adalah analisis deskriptif yang dihasilkan dari olah data statistik dengan bantuan software SPSS.⁴⁹

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan program software SPSS.

Metode uji validitas ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total item. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan bantuan software SPSS *statistic* dengan kriteria sebagai berikut:

⁴⁹ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ed.3 (Lumajang: Widyagama Press, 2021), 76.

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka item pernyataan dikatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka item pernyataan dikatakan tidak valid.⁵⁰

b. Uji Reliabilitas

Setelah pengujian validitas, maka tahap selanjutnya adalah pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsisten atau tidaknya jawaban responden saat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mengukur variabel karakteristik individu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *statistic*. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai alpha cronbach dengan 0,6, kriteria pengujian adalah:

- 1) Jika alpha cronbach \geq 0,6 maka reliabilitas.
- 2) Jika alpha cronbach \leq 0,6 maka tidak reliabilitas.⁵¹

Uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan bisa diandalkan dan tetap konsisten apabila pengukuran tersebut diulang kembali. Peneliti menggunakan metode cronbach's Alpha untuk menilai apakah kuesioner ini realibel atau tidak. Skala tersebut dapat dikelompokkan menjadi 5 tingkatan yang sama, maka ukuran ketetapan Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

3. Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi adalah suatu metode statistik yang mengamati hubungan antara variabel terikat Y dan serangkaian variabel bebas X_1, \dots, X_p . Tujuan dari metode ini adalah untuk memprediksi nilai Y

⁵⁰ Marwan Hamid et al. *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS versi 25*, 3rd ed. (Aceh: Universitas almuslim Bireuen, 2019), 28.

⁵¹ Nofi Praditio, "Pengaruh Kepercayaan, Pemahaman Dan Pendapatan Petani Sawit Terhadap Kesadaran Masyarakat Mengeluarkan Zakat Maal: Studi Kasus Pada Desa Merlung Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat" Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021, Accessed April 28, 2022. (<http://repository.uinjambi.ac.id>), 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

untuk nilai X yang diberikan. Model regresi linier sederhana adalah model regresi yang paling sederhana yang hanya memiliki satu variabel bebas X. analisis regresi memiliki beberapa kegunaan, salah satunya untuk melakukan prediksi terhadap variabel terikat Y.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel Pendapatan (X_1) terhadap Kesejahteraan (Y).

Persamaan regresi linear sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Kesejahteraan keluarga (variabel dependen)
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi variabel pendapatan
- X = Tingkat pendapatan (variabel independen)

Ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari Goodness of fitnya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari uji parsial, nilai koefisien determinasi dan nilai statistik F.⁵²

Nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini;

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁵² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Ed. 4 (Universitas Diponegoro, 2009), 87.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melengkapi asumsi regresi linear berganda, dimana tujuannya untuk menjawab hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Adapun uji autokorelasi tidak dilakukan dalam penelitian ini, karena data yang akan diikumpulkan dan diolah merupakan data lintas individu (*crosssection*) bukan data lintas waktu (*time series*).⁵³

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau mendeteksi normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan melihat hasil output menggunakan uji kolmogrof smirnov. Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal
- Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.⁵⁴

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance data residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas atau berada pada homokedastisitas.

Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji glejser yaitu dengan cara melihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Rev. VI, Cet. 4 (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 277.

⁵⁴ Hamid et al., *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS versi 25*, 75–80.

output hasil. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas Glejser, Jika nilai signifikansi (Sig) antara variable independent dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁵⁵

c. Uji Hipotesis

1) Uji koefisien determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui besaran sumbangan (kontribusi) variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dengan mencari nilai koefisien determinasi atau penentu. Nilai R-Square yang paling besar adalah 1 dan paling kecil 0.

- a) Semakin besar koefisien determinasi (mendekati 1), maka semakin besar pula pengaruh yang diberikan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).
- b) Sebaliknya, jika koefisien determinasi mendekati atau sama dengan 0, berarti sedikit atau tidak ada pengaruh yang diberikan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).⁵⁶

Besaran nilai koefisien determinasi adalah dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi (R), Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah kuadrat regresi}}{\text{Jumlah kuadrat total terkoneksi}}$$

⁵⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Ed. 4 (Universitas Diponegoro, 2009), 92.

⁵⁶ Wirdayani Wahab and Putra Pamungkas, "Pengaruh Harga dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pada KUD Cinta Damai di Kecamatan Tapung Hilir". *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis (Riau Economics and Business Review)*, Vol. 10, no. 1, (March 27, 2019): 15. Accessed October 25, 2022.

2) Uji parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji pengaruh variabel secara parsial dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi statistik koefisien regresi secara parsial, digunakan Uji t (t-test). Dengan kriteria uji sebagai berikut.

- a) Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.⁵⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁵⁷ Wirdayani Wahab and Putra Pamungkas, “Pengaruh Harga dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pada KUD Cinta Damai di Kecamatan Tapung Hilir”.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Desa Merlung

Desa Merlung sekarang ini adalah salah satu Desa Pemekaran di Tanjung Jabung Barat. Dilihat dari sisi administrasi Pemerintahan Desa Merlung merupakan Pecahan dari Kelurahan Merlung. Perlu di jelaskan disini, sebelum Kelurahan Merlung berdiri, Desa Merlung sudah ada semenjak tahun akhir 1970-an, yang mana pada saat itu Desa Merlung dipimpin oleh Kepasirahan. Seiring berjalannya waktu di awal tahun 1980-an Kepala desa Merlung yang pertama adalah Syafi'i Ahmad yang memimpin sampai tahun 2002, ditahun itu dilakukan Pemilihan Kepala Desa yang baru maka terpilihlah Hafiz Majid selama ± 4 tahun. Setelah itu Kepala Desa Merlung dijabat oleh pelaksana tugas Megi Yusendra selama 3 tahun.

Pada tahun 2011, Pemerintah dalam hal ini Pemerintah Tanjung Jabung Barat mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 15 tahun 2011 tentang pembentukan Desa Merlung dan Desa Tanjung Makmur di Kecamatan Merlung. Kemudian pada saat itu pelaksana tugas pertama menjabat sebagai Kepala Desa Merlung adalah Rendriawan Akbar, SH. Pada tahun 2013 dilaksanakanlah Pemilihan Kepala Desa yang baru dan terpilihlah Jondri Robi. Adapun jumlah penduduk Desa Merlung saat ini adalah ± 5170 jiwa dengan jumlah KK sebanyak ± 1592 dan terdiri dari 5 (lima) Dusun dan 21 RT.⁵⁸

2. Letak Geografis

a. Batas Wilayah

- | | |
|--------------------|---------------------------------------|
| 1) Sebelah Utara | : Berbatasan dengan Kelurahan Merlung |
| 2) Sebelah Selatan | : Berbatasan dengan Desa Lubuk Terap |

⁵⁸ Dokumentasi Kantor Desa Merlung 23 Januari 2023

- 3) Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Lubuk Bernai
 4) Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Merlung

b. Luas Wilayah

Luas Wilayah	: 50,35 Ha
Tanah Sawah	: -
Tanah Perkarangan	: -
Tanah Tegalan	: -

c. Keadaan Sosial Penduduk Desa Merlung

Jumlah Penduduk Desa Merlung

Tabel IV.1

Jumlah Penduduk

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
2.395	2.775	5.170

d. Tingkat Pendidikan

Tabel IV.2

Tingkat Pendidikan

Belum Sekolah	Tidak Tamat SD	SD	SLTP/SMP	SLTA/SMA	Sarjana
670	1.000	1.275	900	1.125	205

e. Sarana dan Prasarana Desa Merlung

Tabel IV.3

Sarana dan Prasarana Desa Merlung

Sarana dan Prasarana Desa Merlung	Keterangan	Jumlah
Balai Desa	Ada	3
Sekolah	Ada	8
TK	Ada	3
SD		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



SMP		
SMA		
SMK		
Rumah Sakit	Ada	2
SPBU (Pom Bensin)	Ada	1
PDAM (Irigasi)	Ada	1
Damkar	Ada	1
Lapangan Sepak Bola	Ada	2
Lapangan Bola Volly	Ada	2
Gedung Olahraga (GOR)	Ada	1
Masjid	Ada	4
Kantor Bank BRI	Ada	1
Kantor Kecamatan	Ada	1
Kantor Desa	Ada	1
Kantor Kapolsek	Ada	1
Puskesmas	Ada	1
Bank BSI	Ada	1
Bank 9 Jambi	Ada	1
Kantor Lurah	Ada	1
Kantor Samsat	Ada	1 ⁵⁹

f. Kondisi Ekonomi Penduduk

1) Mata Pencaharian

Sebagian besar penduduk Desa Merlung berprofesi sebagai petani, rata-rata mengelola Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet.

⁵⁹ Dokumentasi Kantor Desa Merlung 23 Januari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2) Pola Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah di Desa Merlung sebagian besar digunakan untuk lahan pertanian atau perkebunan, sedangkan sisanya lahan kosong dan bangunan-bangunan fasilitas masyarakat Desa Merlung, dimana Luas wilayah Desa Merlung sebesar 50,30 Ha.

Tabel IV.4

Pola penggunaan tanah di Desa Merlung

Lahan Pertanian dan Perkebunan (Ha)	Lahan Pemukiman (Ha)
10,10	40,25 ⁶⁰

g. Keadaan Pemerintah Desa Merlung Pembagian Wilayah Desa Merlung

Tabel IV.5

Pembagian Wilayah Desa Merlung

Dusun	RW	RT
Merlung Tengah	1	1, 2, dan 3
Simpang Tiga	2	4, 5, 6, dan 16
Lorong Jambi	3	7, 8, 9, dan 10
Kampung Baru	4	11, 17, 18, 19, dan 21
Base Camp 1	5	12, 13, 14, 15 dan 20 ⁶¹

Hasil Penelitian

1. Karakteristik Identitas Responden

a. Jenis Petani

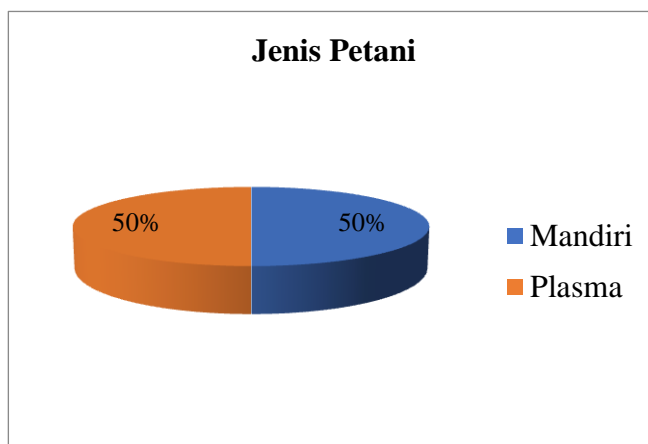
Dari keseluruhan responden yang berjumlah 76 responden, responden terdiri oleh petani mandiri dengan persentase sebesar 50%

⁶⁰ Dokumentasi Kantor Desa Merlung 23 Januari 2023

⁶¹ Dokumentasi Kantor Desa Merlung 23 Januari 2023

atau sejumlah 38 responden dan petani plasma dengan persentase sebesar 50% atau sejumlah 38 responden.

Gambar IV.1



b. Klasifikasi Petani

Dari keseluruhan responden yang berjumlah 76, pada petani mandiri dan petani plasma didominasi oleh petani yang memiliki lahan sedang namun tanpa modal yaitu berjumlah 16 responden dengan persentase 42% dan 18 responden dengan persentase 47%.

Tabel IV.6

Klarifikasi Petani

No	Klarifikasi Petani	Petani Mandiri		Petani Plasma	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Tidak memiliki lahan dan modal	8	21	12	32
2.	Memiliki lahan sempit tanpa modal	11	29	5	13
3.	Memiliki lahan sedang tanpa modal	16	42	18	47
4.	Memiliki lahan yang cukup/luas dan modal cukup/besar	3	8	3	8
Jumlah		38	100	38	100



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Stratifikasi Petani

Dari keseluruhan responden yang berjumlah 76, pada petani mandiri dan petani plasma didominasi oleh petani yang memiliki tanah pertanian, perkarangan dan rumah dengan perbandingan 30 : 26 responden atau 79 : 69%.

Tabel IV.7

Stratifikasi Sosial Petani

No	Stratifikasi Sosial Petani	Petani Mandiri		Petani Plasma	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Petani yang memiliki tanah pertanian, perkarangan dan rumah	30	79	26	69
2.	Petani yang tidak memiliki tanah pertanian namun memiliki tanah perkarangan dan rumah	2	5	10	26
3.	Petani yang tidak memiliki tanah pertanian, perkarangan, dan rumah	6	16	2	5
Jumlah		38	100	38	100

d. Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari keseluruhan responden yang berjumlah 76 responden, responden pada petani mandiri terdiri dari laki-laki dengan jumlah 38 responden atau setara dengan 100%. Sedangkan pada petani plasma responden didominasi oleh laki-laki dengan jumlah 36 responden atau setara dengan 95% dan perempuan berjumlah 2 responden atau setara dengan 5%.

Tabel IV.8

Jenis Kelamin Petani

No	Jenis Kelamin	Petani Mandiri		Petani Plasma	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Laki-laki	38	100	36	95

2.	Perempuan	-	-	2	5
	Jumlah	38	100	38	100

e. Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia responden pada penelitian ini umur petani mandiri didominasi usia antara 30–41 tahun dengan jumlah responden sebanyak 21 orang atau setara dengan 55%. Adapun umur petani yang paling sedikit adalah pada umur <21, 21–30, 41–50, dan >50 dengan jumlah responden dan persentasenya masing-masing. Sedangkan pada petani plasma jumlah responden dengan umur terbanyak adalah pada usia 30-41 tahun dengan jumlah responden 27 atau setara 71% dan jumlah petani plasma yang paling sedikit adalah pada usia 21–30, 41-50, dan >50 tahun dengan jumlah responden dan persentasenya masing-masing.

Dapat disimpulkan dari kedua karakteristik petani bahwa rata-rata usia petani adalah usia pekerja. sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.9
Usia Petani

No	Umur	Petani Mandiri		Petani Plasma	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	< 21	-	-	-	-
2.	21-30	7	18	2	5
3.	30-41	21	55	27	71
4.	41-50	10	26	3	8
5.	> 50	-	-	6	16
	Jumlah	38	100	38	100

f. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan responden pada penelitian ini, tingkat pendidikan petani mandiri terbanyak didominasi pada pendidikan SMP dengan jumlah 15 responden atau setara dengan 39%. Adapun tingkat pendidikan yang paling sedikit adalah pada tingkat pendidikan SD, SMA, Diploma dan Sarjana dengan jumlah responden dan persentasenya masing-masing. Sedangkan pada petani plasma jumlah responden terbanyak yaitu pada tingkat pendidikan SMA dengan jumlah 27 responden atau sebesar 71% dan yang paling sedikit adalah pada tingkat Diploma dan Sarjana dengan jumlah responden dan persentasenya masing-masing, sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.10

Tingkat Pendidikan Petani

No	Tingkat Pendidikan	Petani Mandiri		Petani Plasma	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	SD	7	19	-	-
2.	SMP	15	39	-	-
3.	SMA	13	34	27	71
4.	Diploma	1	3	9	24
5.	Sarjana	2	5	2	5
Jumlah		38	100	38	100

g. Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Berdasarkan pendapatan perbulan responden pada penelitian ini, responden dengan pendapatan tertinggi >Rp. 5.000.000 yaitu pada petani mandiri dengan jumlah responden 2 atau sebesar 5% dan pada petani plasma berjumlah 5 atau sebesar 13%. Tingkat pendapatan responden yang menjadi minoritas pada penelitian ini adalah pada responden petani mandiri dan plasma dengan pendapatan perbulan Rp.

1.500.000-Rp. 2.500.000 sebesar 40 : 5%, sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.11
Pendapatan Perbulan Petani

No	Pendapatan/bulan	Petani Mandiri		Petani Plasma	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Rp. 1.500.000-Rp. 2.500.000	15	40	2	5
2.	Rp. 2.500.000-Rp. 3.500.000	9	24	6	16
3.	Rp. 3.500.000-Rp. 4.500.000	12	32	25	66
4.	> Rp. 5.000.000	2	5	5	13
Jumlah		38	100	38	100

h. Pengalaman Berusahatani

Adapun karakteristik berdasarkan pengalaman berusahatani usahatani kelapa sawit petani mandiri dan petani plasma di Desa Merlung dapat di lihat pada Tabel.

Tabel IV.12
Pengalaman Berusahatani

No	Pengalaman Berusahatani	Petani Mandiri		Petani Plasma	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	7-12	7	18	-	-
2.	13-18	3	8	2	5
3.	19-24	5	13	7	18
4.	25-30	6	16	5	13
5.	31-40	17	45	24	64
Jumlah		38	100	38	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada petani mandiri pengalaman petani terbanyak adalah dengan pengalaman antara 31 – 40

tahun dengan jumlah responden dan persentase 17 (45%), adapun jumlah pengalaman petani mandiri yang paling sedikit adalah 13 – 18 tahun dengan jumlah dan persentase 3 (8%).

Sedangkan pada petani plasma pengalaman petani terbanyak adalah dengan pengalaman antara 31 – 40 tahun dengan jumlah responden dan persentase 24 (64%) dan pengalaman petani dengan jumlah yang paling sedikit berada pada pengalaman petani 13 – 18 tahun dengan jumlah responden dan persentase 2 (5%).

i. Jumlah Tanggungan Keluarga

Adapun karakteristik berdasarkan tanggungan keluarga petani responden kelapa sawit di Desa Merlung dapat di lihat pada Tabel.

Tabel IV.13

Jumlah Tanggungan Keluarga

No	Jumlah Tanggungan	Petani Mandiri		Petani Plasma	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	0-1	10	26	7	18
2.	2-3	17	45	18	47
3.	4-5	4	11	13	35
4.	>6	7	18	-	-
Jumlah		38	100	38	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan sampel sejumlah 76 responden, jumlah tanggungan keluarga petani mandiri terbanyak pada 2 - 3 tanggungan dengan jumlah responden 17 dan persentase 45% dan jumlah tanggungan keluarga petani mandiri yang paling sedikit adalah 0 – 1, 4 – 5, dan >6 dengan jumlah responden dan persentase masing-masing.

Sedangkan pada petani plasma, jumlah tanggungan keluarga petani terbanyak pada 2 - 3 tanggungan keluarga dengan jumlah responden dan persentase 18 (47%), dan jumlah tanggungan keluarga

petani plasma dengan jumlah yang paling sedikit adalah 0 – 1, 4 – 5, dan >6 dengan jumlah responden dan persentase masing-masing.

j. Luas Lahan

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Merlung Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Umumnya lahan kelapa sawit petani mandiri dan petani plasma adalah seluas 2 Ha.

2. Hasil Analisis Data

a. Uji Validitas

Tabel IV.14

Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X.1	0,524	0,226	Valid
X.2	0,731	0,226	Valid
X.3	0,807	0,226	Valid
X.4	0,822	0,226	Valid
X.5	0,607	0,226	Valid
Y.1	0,812	0,226	Valid
Y.2	0,899	0,226	Valid
Y.3	0,894	0,226	Valid
Y.4	0,904	0,226	Valid
Y.5	0,900	0,226	Valid
Y.6	0,862	0,226	Valid
Y.7	0,773	0,226	Valid

b. Uji Reliabilitas

Tabel IV.15

Hasil Uji Reliabilitas

Item Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Ketentuan Cronbach's Alpha	Keterangan
--------------------	---------------------	-------------------------------	------------

X.1	0,903	0,6	Reliabel
X.2	0,745	0,6	Reliabel
X.3	0,739	0,6	Reliabel
X.4	0,733	0,6	Reliabel
X.5	0,788	0,6	Reliabel
Y.1	0,698	0,6	Reliabel
Y.2	0,792	0,6	Reliabel
Y.3	0,711	0,6	Reliabel
Y.4	0,700	0,6	Reliabel
Y.5	0,673	0,6	Reliabel
Y.6	0,746	0,6	Reliabel
Y.7	0,751	0,6	Reliabel

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal
- Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Tabel IV.16

Hasil One Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.36445387
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.047
	Negative	-.078
Test Statistic		.078

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{e,d}
------------------------	---------------------

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas Glejser:

- Jika nilai signifikansi (Sig) antara variable independent dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel IV.17

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.164	.881		3.591	.001
	Pendapatan	-.071	.049	-.166	-1.448	.152

a. Dependent Variable: RES_2

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,762 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel IV.18

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.340	1.533		4.135	.000
	Pendapatan	1.102	.085	.833	12.961	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Output bagian keempat (Coefficients): Dari table diatas diketahui nilai Constant (a) sebesar 6,3440 sedangkan nilai Pendapatan (b/koeffisien regresi) sebesar 1,102, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6,340 + 1,102X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- Konstanta sebesar 6,340, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Kesejahteraan adalah sebesar 6,340
- Koeffisien regresi X sebesar 1,102 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Pendapatan, maka nilai Kesejahteraan bertambah sebesar 1,102. Koeffisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Tabel IV.19
Hasil Uji Parsial

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
Unstandardized Residual	Equal variances assumed	.492	.485	2.851	74	.000
	Equal variances not assumed			2.851	72.761	.006

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= (\alpha/2 : n-k-1) \\
 &= (0,05/2 : 76-1-1) \\
 &= 0,025 : 74 \\
 &= 1,668
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji t yang diolah di SPSS dapat dilihat pada tabel maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Berdasarkan hasil uji t pada tabel ditemukan bahwa variabel pendapatan nilai t hitung (2,851) > t tabel (1,668) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara pendapatan terhadap kesejahteraan.

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R-Square) yang dihitung melalui SPSS:

Tabel IV.20
Hasil Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.694	.690	2.380
a. Predictors: (Constant), Pendapatan				
b. Dependent Variable: Kesejahteraan				

Dari tabel diatas menunjukkan hasil nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,883. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen pada variabel dependen sebesar 83,3% dan 25,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak menjadi bagian pada penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Uji Deskriptif Kuantitatif

Tabel IV.21

Dasar Interpretasi Skor Indikator Variabel Penelitian

No	Nilai/Skor	Interpretasi
1.	1 - 1,8	Jelek/Rendah
2.	> 1,8 - 2,6	Kurang
3.	> 2,6 - 3,4	Cukup
4.	> 3,4 - 4,2	Baik/Tinggi
5.	> 4,2 – 5,0	Sangat Baik/Sangat Tinggi

a. Petani Mandiri

Tabel IV.22

Distribusi Frekuensi Item Variabel Pendapatan X1

Items	Skor Jawaban										Nilai Rata-rata
	1		2		3		4		5		
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	
X1.1	1	2,6	2	5,3	12	31,6	16	42,1	7	18,4	3,00
X1.2	1	2,6	1	2,6	13	34,2	22	57,9	1	2,6	3,87
X1.3	1	2,6	2	5,3	10	26,3	24	63,2	1	2,6	3,47
X1.4	1	2,6	1	2,6	2	5,3	33	86,8	1	2,6	3,66
X1.5	1	2,6	1	2,6	17	44,7	16	42,1	3	7,9	3,34
Rata-Rata Total Skor											3,47

Berdasarkan nilai rata-rata skor variabel pendapatan diketahui sebesar 3,47 yang berarti bahwa secara keseluruhan petani mandiri kelapa sawit memiliki pendapatan yang masuk dalam kategori baik / tinggi.

Tabel IV.23

Distribusi Frekuensi Item Variabel Kesejahteraan Y1

Items	Skor Jawaban										Nilai Rata-rata
	1		2		3		4		5		
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>F</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	

Y1.1	1	2,6	1	2,6	12	31,6	24	63,2	-	-	3,61
Y1.2	1	2,6	1	2,6	4	10,5	24	63,2	8	21,1	4,05
Y1.3	1	2,6	1	2,6	10	26,3	25	65,8	1	2,6	3,61
Y1.4	1	2,6	1	2,6	4	10,5	31	81,6	1	2,6	3,68
Y1.5	1	2,6	1	2,6	2	5,3	33	86,8	1	2,6	3,92
Y1.6	1	2,6	2	5,3	10	26,3	24	62,3	1	2,6	3,68
Y1.7	1	2,6	5	13,2	17	44,7	14	36,8	1	2,6	3,58
Rata-Rata Total Skor											3,73

Berdasarkan nilai rata-rata skor variabel kesejahteraan diketahui sebesar 3,37 yang berarti bahwa secara keseluruhan petani mandiri kelapa sawit memiliki tingkat kesejahteraan yang masuk dalam kategori cukup.

b. Petani Plasma

Tabel IV.24
Distribusi Frekuensi Item Variabel Pendapatan X2

Items	Skor Jawaban										Nilai Rata-rata
	1		2		3		4		5		
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>F</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	
X2.1	1	2,6	7	18,4	21	55,3	9	23,7	-	-	3,68
X2.2	1	2,6	1	2,6	4	10,5	28	73,7	4	10,5	3,55
X2.3	1	2,6	1	2,6	16	42,1	19	50	1	2,6	3,58
X2.4	1	2,6	1	2,6	12	31,6	20	52,6	4	10,5	3,84
X2.5	1	2,6	3	7,9	17	44,7	16	42,1	1	2,6	3,50
Rata-Rata Total Skor											3,63

Berdasarkan nilai rata-rata skor variabel pendapatan diketahui sebesar 3,63 yang berarti bahwa secara keseluruhan petani plasma kelapa sawit memiliki pendapatan yang masuk dalam kategori baik / tinggi.

Tabel IV.25

Distribusi Frekuensi Item Variabel Kesejahteraan Y2

Items	Skor Jawaban										Nilai Rata-rata
	1		2		3		4		5		
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>F</i>	%	<i>f</i>	%	
Y2.1	1	2,6	1	2,6	11	28,9	24	63,2	1	2,6	3,55
Y2.2	1	2,6	1	2,6	1	2,6	27	71,1	8	21,1	3,97
Y2.3	1	2,6	1	2,6	11	28,9	24	63,2	1	2,6	3,63
Y2.4	1	2,6	1	2,6	9	23,7	25	65,8	2	5,3	3,79
Y2.5	1	2,6	1	2,6	2	5,3	30	78,9	4	10,5	3,84
Y2.6	1	2,6	1	2,6	9	23,7	25	65,8	2	5,3	3,58
Y2.7	2	5,3	13	34,2	22	57,9	1	2,6	-	-	3,24
Rata-Rata Total Skor											3,66

Berdasarkan nilai rata-rata skor variabel kesejahteraan diketahui sebesar 3,66 yang berarti bahwa secara keseluruhan petani plasma kelapa sawit memiliki tingkat kesejahteraan yang masuk dalam kategori baik / tinggi.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai signifikansi variabel tingkat pendapatan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel sebesar yaitu $2,851 > 1,668$. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani secara Islam. Artinya tingkat pendapatan sangat mempengaruhi kesejahteraan petani kelapa sawit. Hal ini didukung oleh penelitian Ridwan yang menyatakan bahwa pendapatan (nilai yang diterima petani) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani. Artinya semakin tinggi jumlah pendapatan maka tingkat kesejahteraan akan semakin baik pula.

2. Hasil olah data kuisioner berdasarkan indikator Pendapatan

Berdasarkan nilai rata-rata skor variabel pendapatan pada pernyataan 1 antara petani mandiri dan petani plasma diketahui sebesar 3,00 : 3,68 yang

berarti rata-rata responden yang berprofesi sebagai petani mandiri dan petani plasma memiliki lahan perkebunan. Dari skor rata-rata petani plasma lebih unggul atau lebih banyak memiliki lahan perkebunan dibandingkan petani mandiri yang sifatnya bermitra pada perusahaan.

Berdasarkan nilai rata-rata skor variabel pendapatan pada pernyataan 2 antara petani mandiri dan petani plasma diketahui sebesar 3,87 : 3,55 yang berarti rata-rata responden yang berprofesi sebagai petani mandiri lebih baik dalam pemenuhan kebutuhan keluarganya dibanding petani plasma.

Berdasarkan nilai rata-rata skor variabel pendapatan pada pernyataan 3 antara petani mandiri dan petani plasma diketahui sebesar 3,47 : 3,58 yang berarti rata-rata responden yang berprofesi sebagai petani memiliki pekerjaan lain selain menjadi petani kelapa sawit saja.

Berdasarkan nilai rata-rata skor variabel pendapatan pada pernyataan 4 antara petani mandiri dan petani plasma diketahui sebesar 3,66 : 3,84 yang berarti rata-rata responden yang berprofesi sebagai petani plasma lebih baik dalam membiayai pendidikan keluarganya dibanding petani mandiri.

Berdasarkan nilai rata-rata skor variabel pendapatan pada pernyataan 5 antara petani mandiri dan petani plasma diketahui sebesar 3,34 : 3,50 yang berarti rata-rata responden yang berprofesi sebagai petani memiliki sudah berkeluarga.

3. Hasil olah data kuisioner berdasarkan indikator Kesejahteraan

Berdasarkan nilai rata-rata skor variabel kesejahteraan pada pernyataan 1 antara petani mandiri dan petani plasma diketahui sebesar 3,61 : 3,55 yang berarti rata-rata responden yang berprofesi sebagai petani mandiri lebih baik dalam hal melaksanakan ibadah karena sifatnya yang tidak terikat (bebas) dibanding petani plasma.

Berdasarkan nilai rata-rata skor variabel kesejahteraan pada pernyataan 2 antara petani mandiri dan petani plasma diketahui sebesar 4,05 : 3,97 yang berarti rata-rata responden yang berprofesi sebagai petani mandiri lebih baik dalam mengakses layanan kesehatan keluarganya dibanding petani plasma.

Berdasarkan nilai rata-rata skor variabel kesejahteraan pada pernyataan 3 antara petani mandiri dan petani plasma diketahui sebesar 3,61 : 3,63 yang berarti rata-rata responden yang berprofesi sebagai petani plasma lebih baik dalam membiayai pendidikan anggota keluarga ke jenjang yang lebih tinggi dibanding petani mandiri.

Berdasarkan nilai rata-rata skor variabel kesejahteraan pada pernyataan 4 antara petani mandiri dan petani plasma diketahui sebesar 3,68 : 3,79 yang berarti rata-rata responden yang berprofesi sebagai petani plasma lebih baik dalam pemenuhan kebutuhan pangan yang bergizi dan baik untuk dikonsumsi dibanding petani mandiri.

Berdasarkan nilai rata-rata skor variabel kesejahteraan pada pernyataan 5 antara petani mandiri dan petani plasma diketahui sebesar 3,92 : 3,84 yang berarti rata-rata responden yang berprofesi sebagai petani mandiri lebih baik dalam pemenuhan kebutuhan sandang keluarganya dibanding petani plasma.

Berdasarkan nilai rata-rata skor variabel kesejahteraan pada pernyataan 6 antara petani mandiri dan petani plasma diketahui sebesar 3,68 : 3,58 yang berarti rata-rata responden yang berprofesi sebagai petani mandiri memiliki kondisi rumah yang sifatnya permanen serta fasilitas yang bermanfaat bagi keluarga disbanding petani plasma karena sebagian besar petani plasma berasal dari luar daerah dan bermukim pada perumahan yang disediakan oleh perusahaan.

Berdasarkan nilai rata-rata skor variabel kesejahteraan pada pernyataan 7 antara petani mandiri dan petani plasma diketahui sebesar 3,58 : 3,24 yang berarti rata-rata responden yang berprofesi sebagai petani mandiri memiliki kehidupan lebih mudah, nyaman, aman dan berada dalam kelapangan dibanding petani plasma karena sifat pekerjaannya yang terikat (tidak bebas).

4. Perbandingan tingkat Kesejahteraan

Berdasarkan nilai rata-rata skor variabel pendapatan pada pernyataan petani mandiri dan petani plasma diketahui sebesar 3,47 : 3,63 yang berarti

bahwa secara keseluruhan petani kelapa sawit memiliki pendapatan yang masuk dalam kategori baik / tinggi. Sedangkan nilai rata-rata skor variabel kesejahteraan diketahui sebesar 3,37 : 3,66 yang berarti bahwa tingkat kesejahteraan petani plasma lebih baik dibanding tingkat kesejahteraan petani mandiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan kesimpulan, dimana hal ini merupakan jawaban dari perumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara pendapatan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Merlung, Kecamatan Merlung, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai t hitung $>$ t tabel variabel pendapatan yaitu sebesar $2,851 > 1,668$ dengan nilai signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil ini memiliki arti bahwa saat variabel pendapatan mengalami peningkatan, maka variabel kesejahteraan pada petani kelapa sawit juga akan mengalami peningkatan.
2. Berdasarkan nilai rata-rata skor variabel pendapatan pada pernyataan petani mandiri dan petani plasma diketahui sebesar $3,47 : 3,63$ yang berarti bahwa secara keseluruhan petani kelapa sawit memiliki pendapatan yang masuk dalam kategori baik / tinggi. Sedangkan nilai rata-rata skor variabel kesejahteraan yang berdasarkan indikator teori Imam Ghozali diketahui sebesar $3,37 : 3,66$ yang berarti bahwa tingkat kesejahteraan petani plasma lebih baik dibanding tingkat kesejahteraan petani mandiri.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Petani Mandiri harus lebih selektif dalam mengelola perkebunan kelapa sawit dengan membuat perawatan yang terjadwal agar hasil yang diterima petani dapat meningkat. Tinggi-rendahnya jumlah

- pendapatan yang diperoleh akan mempengaruhi tingkat kebutuhan keluarga yang kemudian juga mempengaruhi kesejahteraan
2. Bagi petani kelapa sawit di Desa Merlung untuk pemenuhan kebutuhan keluarga, pekerjaan sebagai petani kelapa sawit hanya sebagai pekerjaan pendukung dan bukan pekerjaan utama tanpa terkecuali petani yang memiliki luas perkebunan yang besar.
 3. Tinggi-rendahnya tingkat pendapatan petani seharusnya tidak mempengaruhi kewajiban petani tersebut sebagai seorang muslim, karena rasa syukur serta kesadaran hati akan keagungan yang disembah (Allah SWT) akan mempengaruhi kesejahteraan.

C. Saran

Saran yang diajukan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Praktisi

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan masukan yang terkait dengan upaya peningkatan pendapatan sehingga kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat.
2. Bagi akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai acuan penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat menurut Islam di Desa Merlung, Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dan peneliti sangat mengharapkan Kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an:

Agama RI, Departemen. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: PT. Barokah Teknologi Inovasi, 2019.

Buku:

Abidin Basri, Ikhwan. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Isnani Press, 2005.

Aedy, Hasan. *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam Sebuah Studi Komparasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. Rev. VI, Cet. 14. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Arrayyah, M Hamdar. *Meneropong Fenomena Kemiskinan: telaah perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2007.

Boediono. *Ekonomi Makro: Pengantar Ilmu Ekonomi*. No.1. Edisi 4. Yogyakarta: BPEE, 2002.

BKKBN. *Petunjuk Teknis Pencatatan dan Pelaporan Pendataan Keluarga Sejahtera Gerakan KB Nasional*. Jakarta: BKKBN Pusat, 1993.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Ed. 4. Universitas Diponegoro, 2009.

Hapeluan. *Penerapan program pir-trans pada masyarakat perkebunan di Kecamatan Merlung, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi, 1990-2015*. Linguistik Ilmu Budaya. Airlangga University Press, 2018.

Hamid, Marwan, Ibrahim Sufi, Wan Konadi, Yusrizal Akmal, and Jamaluddin Iddris. *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS versi 25*. 3rd ed. Aceh: Universitas almuslim Bireuen, 2019.

Nitisusastro. *Perilaku Konsumen Dalam Prespektif Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Ed. 1. Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016.

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Ed. 1. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

- Reksopriyatno. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syahatah, Husein. *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Toweulu, Sudarman. *Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo, 2001.
- Wijayanti Daniar Paramita, Ratna, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Ed.3. Lumajang: Widayagama Press, 2021.
- Wiratna Sujarweni, V. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Skripsi/Jurnal:

- Anggraini, Riska, Rosyani, and Aulia Farida. “Dampak Usahatani Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Merlung Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat.” *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis* 18, no. 2 (March 10, 2016) Accessed October 25, 2022. <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/jseb/article/view/2824>.
- Praditio, Nofi. “Pengaruh Kepercayaan, Pemahaman Dan Pendapatan Petani Sawit Terhadap Kesadaran Masyarakat Mengeluarkan Zakat Maal: Studi Kasus Pada Desa Merlung Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi, 2021. Accessed April 28, 2022. (<http://repository.uinjambi.ac.id>).
- Pratiwi, Devi Alfiyanti, Syarifah Maryam, and Siti Balkis. “Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara (Income Analysis of Oil Palm Farming (*Elaeis guineensis* Jacq.) in Waru Subdistrict, Penajam Paser Utara District).” *Jurnal Agribisnis dan Komunikasi Pertanian (Journal of Agribusiness and Agricultural Communication)* Vol. 3, No. 1 (December 30, 2019): 9. Accessed October 25, 2022.
- Pulungan, Ririn Anggreni, Mitra Musika Lubis, and Gustami Harahap. “Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Petani Kelapa Sawit Desa Lubuk Bunut Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas”. *Jurnal Agriuma*, Vol. 2, No. 2. (Oktober 2020):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



108-121. Accessed October 25, 2022
(<http://ojs.uma.ac.id/index.php/agriuma>).

Purba, Hotmauli BR. “Pengaruh Tingkat Pendapatan Petani Kelapa Sawit (*Elaeis guinensis* jacq) Rakyat Terhadap Pola Konsumsi Pangan: Studi Kasus di Desa Sialtong Kecamatan Kotarih Kabupaten Serdang Bedagai” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019. Accessed May 26, 2022. (<http://repository.umsu.ac.id>).

Putra, Arjun Dedi. “Pengaruh Pendapatan dan Pengeluaran Petani Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Suko Awın Jaya Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019. Accessed April 26, 2022. (<http://repository.uinjambi.ac.id>).

Ridwan. “Analisis Nilai Tukar Petani Kelapa Sawit dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat”. Skripsi, Universitas Batanghari, 2021. Accessed April 26, 2022. (<http://repository.unbari.ac.id>).

Wahab, Wirdayani, dan Putra Pamungkas. “Pengaruh Harga dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pada KUD Cinta Damai di Kecamatan Tapung Hilir”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis (Riau Economics and Business Reviewe)*, Vol. 10, no. 1, (March 27, 2019): 15. Accessed October 25, 2022.

Zulkifly, "Analisis Evaluasi Kebun Plasma Yang Dikelola Oleh Kebun Inti Dan Dikelola Sendiri Oleh Peserta Plasma Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit: Kasus Pt. Pinago Utama, Kabupaten Musi Banyu Asin Provinsi Sumatera Selatan" Tesis, Universitas Medan Area, 2018. Accessed April 26, 2022. (<http://repository.uma.ac.id>).

Wawancara/Observasi:

Dokumentasi Kantor Desa Merlung 23 Januari 2023

Sumber Internet, website, blog:

developer, kabarbumn.com. “G20: Dari Kopi Hingga Kesejahteraan Petani.” *kabarbumn.com*. Last modified Januari 27, 2022, 17:47 WIB. Accessed october 12, 2022 "<https://kabarbumn.com/berita/1990/g20-dari-kopi-hingga-kesejahteraan-petani/>.

developer, kompas.com. “Kemendag Terapkan Kebijakan DMO dan DPO Minyak Goreng.” *kompas.com*. Last modified Januari 27, 2022, 17:47 WIB. Accessed November 4, 2022.

<https://amp.kompas.com/money/read/2022/01/27/174743626/kemen-dag-terapkan-kebijakan-dmo-dan-dpo-minyak-goreng/>.

Redaksi. "Tafsir Surah al-Jumu'ah ayat 9-11, Hukum Jual Beli di Hari Jum'at." *Tafsir Al Quran / Referensi Tafsir di Indonesia*, September 30, 2021. Accessed October 20, 2022. <https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-al-jumuah-ayat-9-11/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KUESIONER PENELITIAN

“PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT TERHADAP KESEJAHTERAAN MENURUT PERSPEKTIF ISLAM”

Responden yang terhormat,

Saya adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah semester VII (tujuh), saat ini sedang melaksanakan tugas akhir Skripsi untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.1) pada Prodi Ekonomi Syariah. Dengan skripsi tentang: *Pengaruh Tingkat Pendapatan Petani Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Menurut Perspektif Islam*. Untuk itu Mohon kesediaannya untuk mengisi survey ini. Peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang diberikan dan sekaligus menghargai partisipasi anda dalam studi ini.

Nomor Responden :

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin
 - a. Laki-laki (L)
 - b. Perempuan (P)
3. Usia saat ini (*pilih salah satu*)
 - a. < 21 Tahun
 - b. 21 – 30 Tahun
 - c. 30 – 41 Tahun
 - d. 41 - 50 Tahun
 - e. > 50 Tahun
4. Pendidikan Terakhir (*pilih salah satu*)
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. Diploma
 - e. S1
 - f. S2/S3
5. Jumlah Anggota Keluarga (*pilih salah satu*)
 - a. 0-1
 - b. 2-3
 - c. 4-5
 - d. > 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jarbibi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jarbibi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Kriteria Petani (*pilih salah satu*)
 - a. Petani Mandiri
 - b. Petani Plasma
7. Pendapatan Rata-rata/bulan (*pilih salah satu*)
 - a. Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000
 - b. Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000
 - c. Rp. 3.500.000 – Rp. 4.500.000
 - d. > Rp. 5.000.000
8. Pengalaman Petani (*pilih salah satu*)
 - a. 7-12 tahun
 - b. 13-18 tahun
 - c. 19-24 tahun
 - d. 25-30 tahun
 - e. 31-40 tahun
9. Luas Lahan yang dimiliki umumnya ditetapkan seluas 2 Ha.

B. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Kuisisioner ini terdiri dari pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban
2. Cara mengisi jawaban dengan memberi centang (√) pada kolom:
 - a. Sangat Tidak Setuju (STS)
 - b. Tidak Setuju (TS)
 - c. Kurang setuju (KS)
 - d. Setuju (S)
 - e. Sangat Setuju (SS)
3. Apabila Bapak/Ibu merasa jawaban yang telah dipilih kurang tepat, maka dapat diperbaiki dengan memberi tanda sama dengan (=) pada jawaban yang dirasa kurang tepat tersebut, kemudian berilah tanda (√) pada jawaban yang tepat.

❖ Pendapatan Petani (X₁)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Pendapatan yang saya terima berasal dari usahatani perkebunan kelapa sawit saya sendiri					

2.	Saya dapat memenuhi kebutuhan keluarga saya dengan baik melalui penghasilan yang saya peroleh dari usahatani kelapa sawit;					
3.	Penghasilan yang saya terima tidak hanya bersumber dari usahatani sawit saja, melainkan di dapat dari usaha diluar pertanian. (Abdi negara/Pegawai Negeri Sipil, Guru, Dokter, Pedagang, dll);					
4.	Dengan pendapatan saya terima, saya dapat membiayai pendidikan anggota keluarga saya dengan baik;					
5.	Banyak anggota keluarga yang bergantung hidup kepada saya;					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

❖ **Kesejahteraan Keluarga (Y)**

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama/kepercayaan yang dianut anggota keluarga;					
2.	Dapat membiayai akses layanan kesehatan seluruh anggota keluarga;					
3.	Dapat membiayai pendidikan anggota keluarga pada jenjang yang lebih tinggi;					
4.	Dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga dengan makanan yang bergizi dan baik untuk dikonsumsi;					
5.	Dapat memenuhi kebutuhan sandang seluruh anggota keluarga saya;					
6.	Memiliki kondisi rumah (permanen), listrik, air, kendaraan, serta fasilitas yang bermanfaat bagi kehidupan seluruh anggota keluarga;					
7.	Kehidupan keluarga lebih mudah, nyaman, aman dan berada dalam kelapangan;					

LAMPIRAN

Lampiran II : Data Penelitian

Jenis Petani

A. Petani Mandiri (1)

B. Petani Plasma (2)

No Responden	Jenis Petani	Pendapatan (X)					Total_X
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	
1	1	3	3	4	4	3	18
2	1	4	4	2	4	4	19
3	1	4	4	4	4	3	21
4	1	5	4	4	4	4	20
5	1	4	4	4	4	4	17
6	1	3	3	4	4	3	15
7	1	3	3	3	3	3	19
8	1	4	4	3	4	4	18
9	1	3	3	4	4	4	19
10	1	4	4	4	4	3	19
11	1	4	4	4	4	3	20
12	1	4	4	4	4	4	10
13	1	2	2	2	2	2	20
14	1	4	4	4	4	4	25
15	1	5	5	5	5	5	17
16	1	3	3	4	4	3	18
17	1	3	3	4	4	4	20
18	1	4	4	4	4	4	20
19	1	4	4	4	4	4	14
20	1	2	3	3	3	3	19
21	1	4	4	3	4	4	17
22	1	3	3	4	4	3	17
23	1	3	3	4	4	3	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

24	1	5	4	3	4	3	17
25	1	3	3	4	4	3	19
26	1	5	4	3	4	3	19
27	1	4	4	3	4	4	20
28	1	4	4	4	4	4	21
29	1	5	4	4	4	4	18
30	1	3	3	4	4	4	5
31	1	1	1	1	1	1	22
32	1	5	4	4	4	5	16
33	1	3	3	3	4	3	19
34	1	4	4	4	4	3	17
35	1	3	3	3	4	4	19
36	1	4	4	4	4	3	22
37	1	5	4	4	4	5	18
38	1	4	4	3	4	3	18
39	2	3	4	3	4	3	22
40	2	4	5	4	5	4	18
41	2	2	4	4	4	4	18
42	2	2	4	4	4	4	19
43	2	3	4	4	4	4	16
44	2	3	4	3	3	3	17
45	2	3	4	3	3	4	18
46	2	3	4	4	4	3	18
47	2	3	4	4	4	3	21
48	2	4	5	4	4	4	16
49	2	3	4	3	3	3	16
50	2	3	4	3	3	3	5
51	2	1	1	1	1	1	14
52	2	2	3	3	3	3	19
53	2	3	4	4	4	4	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

54	2	4	5	5	5	5	16
55	2	3	4	3	3	3	16
56	2	2	3	4	4	3	16
57	2	3	4	3	3	3	19
58	2	3	4	4	4	4	15
59	2	2	3	4	4	2	19
60	2	4	4	3	4	4	19
61	2	4	4	3	4	4	19
62	2	4	4	4	4	3	16
63	2	2	3	4	4	3	18
64	2	3	4	3	4	4	16
65	2	3	4	3	3	3	20
66	2	3	4	4	5	4	18
67	2	3	4	4	4	3	10
68	2	2	2	2	2	2	17
69	2	4	4	3	3	3	18
70	2	4	4	4	4	2	19
71	2	3	4	4	4	4	18
72	2	3	4	4	4	3	16
73	2	3	4	3	3	3	17
74	2	3	4	3	3	4	17
75	2	3	4	3	3	4	22
76	2	4	5	4	5	4	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



No Responden	Jenis Petani	Kesejahteraan (Y)							Total_Y
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	
1	1	4	4	3	4	4	4	2	25
2	1	4	4	3	4	4	2	2	23
3	1	4	4	3	4	4	4	3	26
4	1	3	4	4	4	4	4	4	27
5	1	4	5	4	4	4	4	4	29
6	1	4	4	3	4	4	4	2	25
7	1	3	3	3	3	3	3	3	21
8	1	4	4	3	4	4	3	3	25
9	1	4	5	3	4	4	4	4	28
10	1	4	4	4	4	4	4	4	28
11	1	4	4	3	4	4	4	3	26
12	1	4	5	4	4	4	4	4	29
13	1	2	2	2	2	2	2	2	14
14	1	4	4	4	4	4	4	3	27
15	1	4	5	5	5	5	5	5	34
16	1	3	4	4	4	4	4	4	27
17	1	3	4	4	4	4	4	3	26
18	1	4	5	4	4	4	4	4	29
19	1	3	3	4	4	4	4	4	26
20	1	3	3	3	3	3	3	3	21
21	1	4	4	4	4	4	3	3	26
22	1	3	5	4	4	4	4	4	28
23	1	4	4	4	4	4	4	3	27
24	1	4	4	4	4	4	3	3	26
25	1	3	5	4	4	4	4	4	28
26	1	4	4	4	4	4	3	3	26
27	1	3	3	3	3	4	3	3	22
28	1	4	4	4	4	4	4	4	28
29	1	4	4	4	3	4	4	4	27
30	1	4	4	4	4	4	4	3	27

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



31	1	1	1	1	1	1	1	1	7
32	1	3	4	4	4	4	4	4	27
33	1	4	4	4	4	4	3	4	27
34	1	4	4	4	4	4	4	3	27
35	1	3	4	4	4	4	3	2	24
36	1	4	5	4	4	4	4	3	28
37	1	3	4	4	4	4	4	3	26
38	1	4	4	4	4	4	3	3	26
39	2	4	5	4	4	5	4	4	30
40	2	4	4	4	4	4	3	3	26
41	2	4	4	4	4	4	4	3	27
42	2	4	4	4	4	4	4	3	27
43	2	4	4	4	5	4	4	4	29
44	2	3	4	3	3	4	4	3	24
45	2	3	4	3	3	4	3	3	23
46	2	4	5	4	4	4	5	4	30
47	2	3	4	3	3	4	4	4	25
48	2	4	4	4	4	4	4	4	28
49	2	4	4	4	4	4	3	3	26
50	2	4	4	4	4	4	3	3	26
51	2	1	1	1	1	1	1	2	10
52	2	3	3	3	3	3	3	3	21
53	2	4	4	4	4	4	4	4	28
54	2	4	5	5	5	5	5	5	34
55	2	3	4	3	3	4	3	3	23
56	2	3	5	4	4	4	4	4	28
57	2	4	4	4	4	4	3	3	26
58	2	4	4	4	4	4	4	4	28
59	2	3	4	3	4	4	4	3	25
60	2	3	4	3	3	4	4	4	25
61	2	5	4	4	4	5	4	4	30
62	2	4	5	4	4	4	4	4	29

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



63	2	4	4	4	4	4	4	4	28
64	2	4	5	4	4	4	4	4	29
65	2	3	4	3	3	4	4	4	25
66	2	4	4	4	4	4	4	4	28
67	2	4	4	4	4	4	4	4	28
68	2	2	2	2	2	2	2	2	14
69	2	3	4	3	3	4	4	4	25
70	2	4	5	4	4	5	4	4	30
71	2	4	4	4	4	4	4	4	28
72	2	4	4	3	4	4	4	4	27
73	2	4	4	4	4	3	4	4	27
74	2	4	5	4	4	4	4	4	29
75	2	3	4	3	3	4	3	3	23
76	2	4	4	4	4	4	3	3	26

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Lampiran III : Dokumentasi Penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



Bersama Petani Kelapa Sawit



Bersama FPS Merlung-Renah Mendaluh



Bersama Petani Swadaya Pada Saat Panen



Petani Swadaya Desa Merlung



Bersama Sekretaris Desa Merlung



Hampan Perkebunan Sawit Desa Merlung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri



- Nama Lengkap : Ahmad Wahyudi
- Tempat & Tanggal Lahir : Merlung, 05 – 10 - 2001
- Jenis Kelamin : Laki - laki
- Agama : Islam
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Status : Mahasiswa

Pendidikan

- SD Negeri 51/V Merlung (2007 - 2013)
- SMP Negeri 1 Merlung (2013 - 2016)
- SMK Negeri 1 Merlung (2016 - 2019)
- UIN STS Jambi (2019 – Sekarang)

Kemampuan Bahasa

- Bahasa Indonesia
- Bahasa Inggris

Penguasaan Teknologi

- Ms. Word
- Ms. Excel
- Ms. Powerpoint
- Adobe Photoshop
- SPSS *statistic*

Pengalaman

- Berkontribusi pada Praktek Kerja Industri bagian Kelistrikan di PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2017 - 2018)
- Keanggotaan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (2020 - 2021)
- Sekretaris Karang Taruna Kecamatan Merlung (2021 - 2022)
- Sekretaris Masjid Jami' Al-Mujahiddin Merlung (2023 – Sekarang)

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi